

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH  
ORANG TUA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
TERPADU INSAN MADANI KECAMATAN  
TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RAHMADIANI  
NIM. 11810923198**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH  
ORANG TUA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
TERPADU INSAN MADANI KECAMATAN  
TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**RAHMADIANI  
NIM. 11810923198**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**



**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “*Penerapan Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua di Taman Kanak- Kanak Islam Terpadu Insan Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru*” yang ditulis oleh Rahmadiani, Nim. 11810923198 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024 M  
28 Jumadi Akhir 1445 H

Menyetujui:

Ketua jurusan PIAUD

Pembimbing

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.  
NIP. 197305142001122002

Nurhayati, M.Pd  
NIP. 148512092023212031

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Penerapan Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua di Taman Kanak- Kanak Islam Terpadu Insan Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru*” yang di tulis oleh Rahmadi NIM 11810923198 telah di ujiankan dalam sidang munaqasah fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 20 Rajab 1445 H/31 Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 24 Sya’ban 1445 H  
05 Maret 2024 M

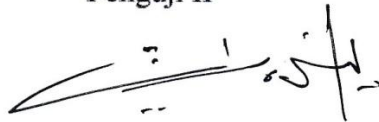
Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Penguji I



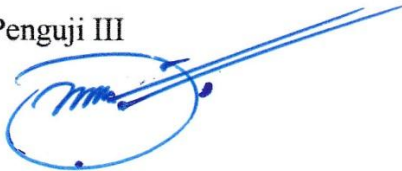
Dra. Sariah, M.Pd

Penguji II



Indah Wati, S.Pd., M.Pd.Ē.

Penguji III



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag

Penguji IV



Fatimah Depi Harahap, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmadiani  
NIM : 11810923198  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pangkalan Kerinci, 22 November 1999  
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh  
Orang Tua di Taman Kanak- Kanak Islam Terpadu Insan  
Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



Rahmadiani  
NIM. 11810923198



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah dan syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga Skripsi yang berjudul “Penerapan Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orangtua di Tk IT Insan madani Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu oleh penulis.

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk mengetahui cara pembuatan skripsi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau sebagai penyelesaian memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat patut rasanya saya ucapkan terimakasih penulis tujukan kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. Hj. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D. sebagai pimpinan yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.A. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd, Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons Selaku Wakil Dekan III beserta seluruh staf karyawan/i yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. Selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  4. Dewi Sri Suryanti, M.Si Selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberi banyak motivasi, nasehat dan bimbingan agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat, semoga Allah mengangkat derajat beliau dan dimudahkan segala urusannya.
  5. Nurhayati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan beliau dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, *Aamiin ya Robbal 'Aalamiin*.
  6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Semoga Allah memberi banyak kemudahan dan mengangkat derajat dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
  7. Kepala sekolah, guru-guru dan anak-anak di Taman Kanak-kanak IT Insan Madani yang telah memberi izin dan membantu peneliti ketika penelitian di sekolah.
  8. Kedua orang tua penulis Ayah Roy Remon (Alm) dan Ibunda tercinta Desi Evita (Alm) yang telah melahirkan dan membesarkan serta mendoakan penulis
  9. Saudara tercinta penulis, Kakak penulis Suci Hari Sandy, abang pertama penulis Randy Desmon dan abang kedua penulis Yogi Prasetyo, serta adek Reski Nur Azizi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
  10. Ponakan penulis Fharadisa Nezia Tarescova dan Rebbianca Rebadi Cova yang selalu membuat penulis tersenyum.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini Indah Nur Aisyah dan Werdatul Jannah.

12 Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memiliki andil besar dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan.

Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini agar bermanfaat dari semua pihak yang membacanya. *Aamiin ya Rabbal'Alamin*

Pekanbaru, Juni 2023

Rahmadiani  
NIM. 11810923198

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rahmadiani, (2023): Penerapan Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orangtua di TK IT Insan Madani Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru” . .**

Penelitian ini dilatar belakangi pada kenyataan bahwa keluarga merupakan pembentuk pribadi anak karena waktu yang dihabiskan anak paling banyak di rumah. Oleh karena pengelola Tk IT Insan Madani mengupayakan dalam pengembangan kompetensi orangtua untuk mengelola sebuah kegiatan yang menarik dan mudah dalam kaitannya dengan proses tumbuh kembang anak yang disebut dengan program *parenting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari enam orang, tiga informan termasuk seorang kepala sekolah dan dua guru, dan tiga subjek utama adalah orang tua siswa di TK IT Insan Madani Kecamatan tampan, Kota Pekanbaru 1 pengelola PAUD, 2 tutor, 3 peserta parenting. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran kegiatan parenting dalam pola asuh orang tua di TK IT Insan Madani terlihat dari adanya dukungan dari orang tua terhadap kegiatan parenting dan adanya tujuan kegiatan yang jelas, tetapi tidak semua tujuan dapat tercapai. Setelah mengikuti kegiatan parenting sebagian besar orang tua sudah lebih bisa menggunakan pola asuh dan memenuhi kebutuhan anak dengan tepat, terutama pemenuhan kebutuhan fisik dan emosi anak agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

**Kata Kunci :** Penerapan, Parenting, Pola Asuh Orang Tua, TK IT Insan Madani.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Rahmadiani, (2024): The Implementation of Parenting Activities toward Parenting Styles at Islamic Integrated Kindergarten of Insan Madani, Tuah Madani District, Pekanbaru City**

This research was instigated with the fact that the family is the shaper of the child personality because the child spends most of the time at home. Thus, the management of Islamic Integrated Kindergarten of Insan Madani strives to develop parental competence to manage an interesting and easy activity related to the child growth and development process, which is called as a parenting program. Qualitative approach was used in this research. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The informants consisted of six persons, three informants including the headmaster and two teachers, and the three main subjects were parents of students at Islamic Integrated Kindergarten of Insan Madani, Tampan District, Pekanbaru City, 1 Early Childhood Education manager, 2 tutors, and 3 parenting participants. Triangulation of sources and methods were the techniques of validating data. The research findings showed that the role of parenting activities in parenting styles at Islamic Integrated Kindergarten of Insan Madani could be seen from the support from parents for parenting activities and the existence of clear activity goals, but not all goals could be achieved. After participating in parenting activities, most parents were better able to use parenting styles and meet their children needs appropriately, especially meeting their children physical and emotional needs so their children can grow and develop well.

**Keywords: Implementation, Parenting, Parenting Styles, Islamic Integrated Kindergarten of Insan Madani**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رحمادياني، (٢٠٢٤): تنفيذ أنشطة الأبوة والأمومة على أنماط الأبوة والأمومة في روضة أطفال إنسان مدني الإسلامية المتكاملة بمديرية تامفان بكنبارو

ينطلق هذا البحث من أن الأسرة هي تشكل شخصية الطفل لأن الطفل يقضي معظم وقته في المنزل. إدارة روضة أطفال إنسان مدني الإسلامية المتكاملة تسعى جاهدة إلى تطوير كفاءة الوالدين لإدارة نشاط ممتع وسهل يتعلق بعملية نمو الطفل وتطوره وهو ما يسمى ببرنامج الأبوة والأمومة. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي، ويتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق. يتألف المخبرون من ستة أشخاص، وثلاثة مخبرين من بينهم مدير المدرسة ومعلمان، وكانت الموضوعات الرئيسية الثلاثة هي أولياء أمور الطلاب في روضة أطفال إنسان مدني الإسلامية المتكاملة بمديرية تامفان بكنبارو، ومدير روضة أطفال واحد، ومدرسان اثنان، و ٣ مشاركين من الأبوة والأمومة. تستخدم تقنيات صحة البيانات تثليث المصادر والطرق. أظهرت نتائج البحث أن دور أنشطة الأبوة والأمومة على أنماط الأبوة والأمومة في روضة أطفال إنسان مدني الإسلامية المتكاملة يمكن رؤيته من خلال دعم أولياء الأمور لأنشطة الأبوة والأمومة ووجود أهداف واضحة للأنشطة، ولكن لا يمكن تحقيق جميع الأهداف. بعد المشاورة في أنشطة الأبوة والأمومة، يصبح معظم الوالدين أكثر قدرة على استخدام أنماط الأبوة والأمومة وتلبية احتياجات أطفالهم بشكل مناسب، وخاصة تلبية احتياجات أطفالهم الجسدية والعاطفية حتى يتمكنوا من النمو والتطور بشكل جيد.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، الأبوة والأمومة، أنماط الأبوة والأمومة، روضة أطفال إنسان مدني الإسلامية المتكاملة





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	8
C. Penegasan Istilah .....	9
D. Permasalahan .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Parenting .....	12
B. Pola Asuh .....	19
C. Penelitian Relevan.....	30
D. Kerangka Berfikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Fokus Penelitian .....	35
D. Subyek Penelitian dan Sumber Data Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Keabsahan Data..... 38

G. Teknik Analisis Data ..... 40

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 42

B. Pembahasan..... 58

**BAB V PENUTUP**

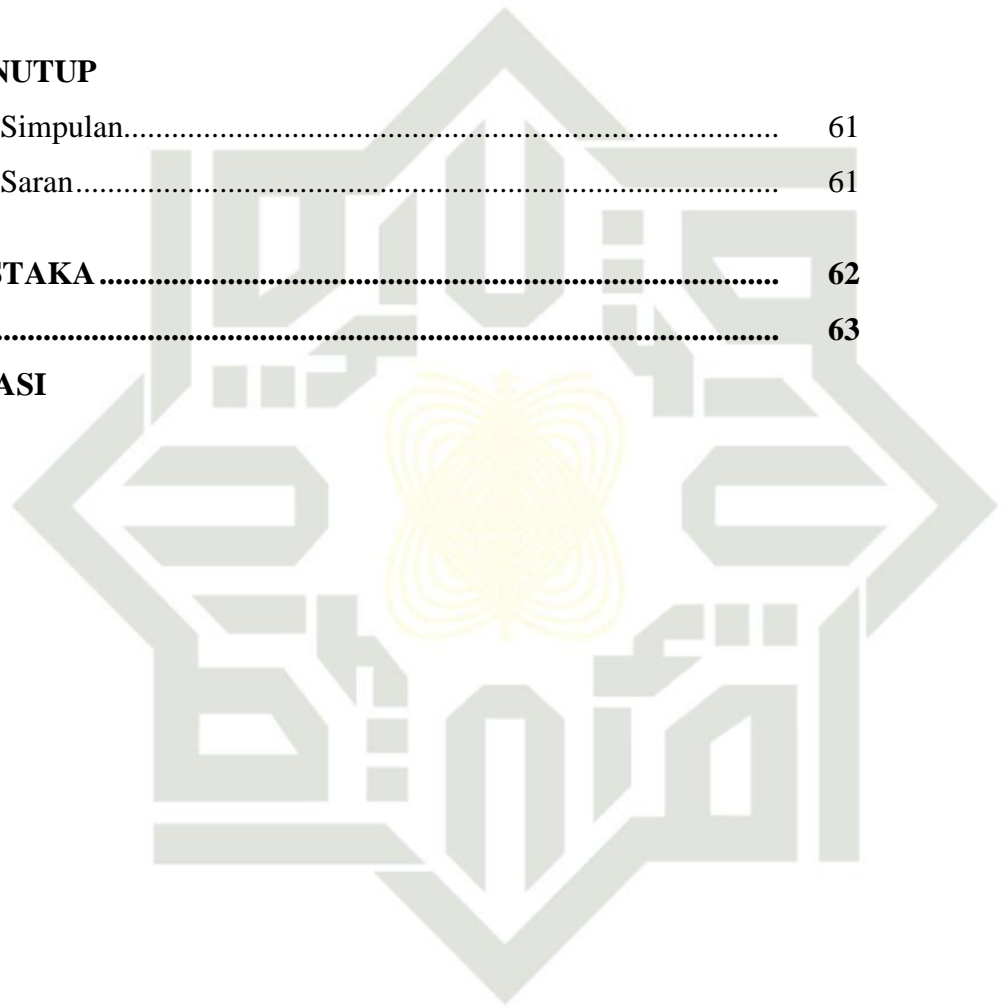
A. Simpulan..... 61

B. Saran..... 61

**DAFTAR PUSTAKA ..... 62**

**LAMPIRAN ..... 63**

**DOKUMENTASI**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Tabel Sarana Sekolah .....	45
Tabel IV.II I	Identitas TK IT Insan Madani .....	45
Tabel IV. III	Jadwal Kegiatan Parenting .....	46

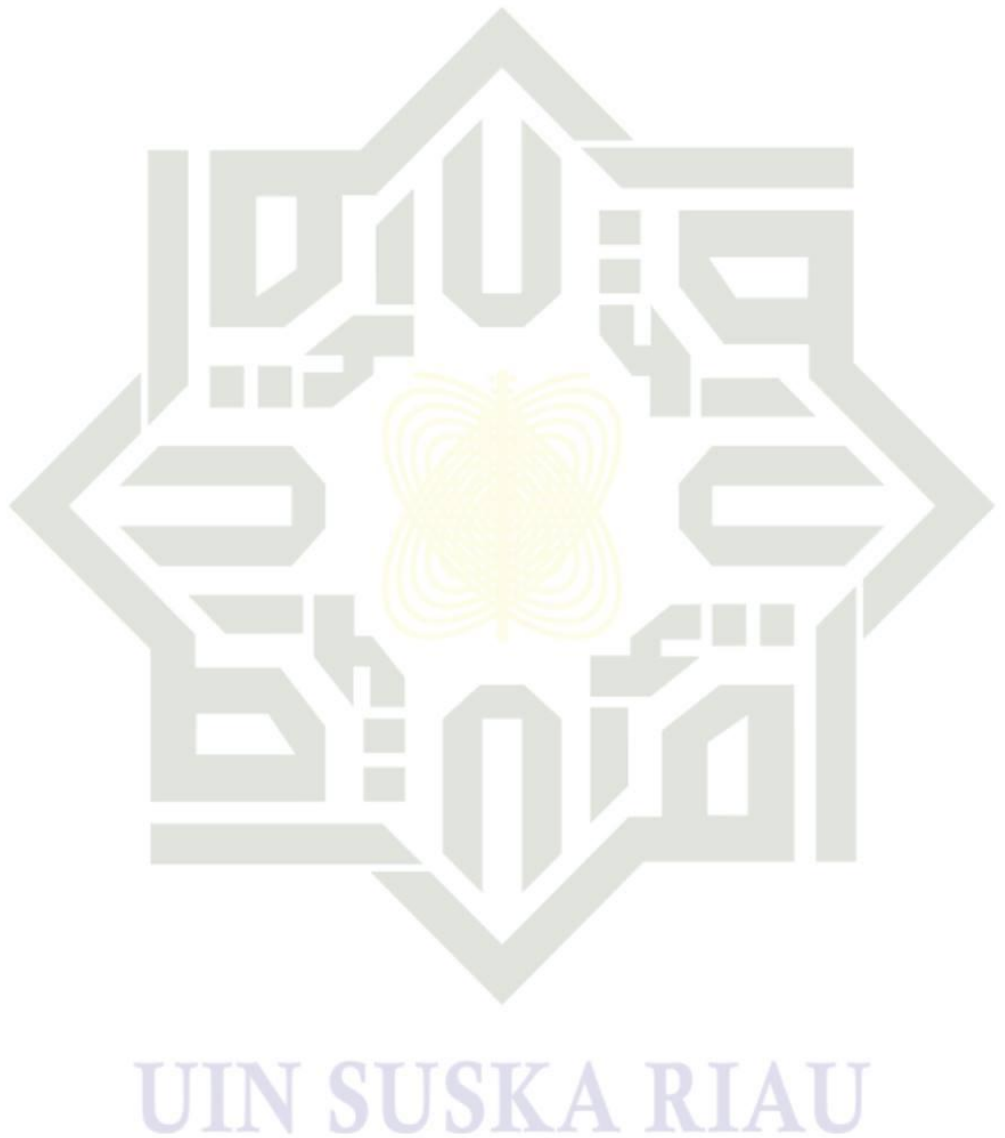


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I	Kerangka Berfikir .....	31
-------------	-------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu bentuk pengelolaan pendidikan yang memfokuskan kearah pertumbuhan dan juga perkembangan anak.<sup>1</sup> Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ialah memberikan stimulasi atau rangsangan untuk perkembangan agar tumbuh sebagai insan yang beriman serta bertaqwa kepada yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, kritis, mandiri, dan percaya diri. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk meletakkan dasar bagi perkembangan kepribadian, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas anak sampai anak mencapai potensinya secara penuh.

Dari segi pendidikan, seseorang sejak lahir membutuhkan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya serta pengetahuan tentang kepribadian anak yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Dari pertumbuhan dan perkembangan ini, akan sangat membantu untuk menyesuaikan pembelajaran anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi mereka, baik secara psikologis, emosional, dan sosial.<sup>2</sup>

Dewantara dikutip dalam buku Yamin, mengatakan pendidikan adalah pedoman bagi semua kekuatan alam yang ada dalam diri setiap anak, agar

<sup>1</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.219.

<sup>2</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm.23.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Individu dan masyarakat dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan yang besar.<sup>3</sup>

Upaya mengembangkan kemampuan dan potensi anak usia dini diperlukan suatu program yang dapat membantu dan mendukung terhadap perkembangan anak, salah satunya adalah diadakannya kegiatan yang mensinergikan antara guru dengan orang tua melalui program pendidikan orang tua (parenting education).

Parenting adalah serangkaian hubungan yang berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak, di mana kedua belah pihak berubah.<sup>4</sup> Parenting di lembaga PAUD selama ini masih sebagian kecil orang tua berperan ikut serta mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran, karena orang tua beranggapan untuk pendidikan anak di sekolah sudah diserahkan kepada guru. Selain itu, adanya kebiasaan orang tua mengasuh dan mendidik anak kurang baik, seperti orang tua sering memarahi anak, orang tua terlalu memanjakan anak, orang tua kurang menumbuhkan keberanian kepada anaknya, orang tua kadang memberikan contoh perkataan yang kurang baik dan tidak pantas ditiru oleh anak. Hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak baik kepada anak. Bahkan masih ada orang tua yang kurang memperhatikan perilaku anak, hal tersebut ditunjukkan orang tua jarang mengikuti kegiatan konsultasi dengan guru untuk memantau perkembangan dan perilaku anak, serta masih ada orang tua yang tidak memantau perkembangan kemampuan anak saat di rumah.

<sup>3</sup>Yamin, *Mengugat Pendidikan Indonesia*; Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar De Santara, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.56.

<sup>4</sup>Brooks, Jane B, *The Process of Parenting*, (USA: Mayfield Publishing, 1991), hlm.56.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program parenting yaitu bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyalurkan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak di kelompok bermain dan di rumah. Parenting ini bukan sesuatu yang baru namun juga tidak banyak yang mampu menyelenggarakannya, sehingga penting untuk dikaji dari konsep teoritis tentang manajemen program parenting pada pendidikan anak usia dini, mengingat kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal.<sup>5</sup>

Keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal di masa usia emas anak. Agar orang tua tidak sepenuhnya berharap pada lembaga PAUD saja untuk mendidik anaknya, tetapi kontribusi orang tua juga sangat diperlukan untuk berperan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pelaksanaan pendidikan dengan memberdayakan orang tua merupakan solusi yang baik guna meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Sunaryo mengatakan keluarga yang harmonis, akur dan damai, akan tergambarkan pada keadaan mental dan kepribadian anak-anaknya. Dan begitu pula kebalikannya, anak yang kurang menghargai, tidak hormat serta berahlak buruk, terus menerus melakukan tindakan diluar wajar (humanisme) atau berkarakter tidak baik, oleh sebab itu banyak menimbulkan masalah sehingga adanya ketidakharmonisan dalam keluarga yang bersangkutan.

<sup>5</sup> George Prasetya Tembong, 2006. Smart parenting. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga merupakan pembentuk kepribadian anak oleh karena waktu yang dihabiskan anak paling banyak ialah di rumah bersama keluarga.

Saat-saat kritis seperti inilah orangtua tidak bisa mengandalkan siapapun kecuali dirinya sendiri untuk menjadikan anak sebagai pribadi yang lebih baik pada masa yang akan datang.<sup>6</sup> Mengasuh dan membesarkan anak serta pemberian pendidikan bagi anak sejak usia dini secara umum peran ini merupakan tanggung jawab kedua orang tua sebagai mana firman Allah dalam (QS. At-Tahrim/66:6)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلٰظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*<sup>7</sup>

Kuhn dikutip dalam buku Shohib, menyatakan pola asuh adalah perilaku orang tua untuk berhubungan dengan anak-anaknya. Perilaku ini mampu dicermati berasal banyak segi, diantaranya dari cara orang tua dalam menerapkan berbagai macam peraturan pada anak, memberikan hadiah dan eksekusi, serta dalam menyampaikan tanggapan pada anak.<sup>8</sup> Pada intinya pola asuh orang tua adalah cara mendidik yang dilakukan orang tua pada anak-anaknya baik secara langsung ataupun tidak langsung.

<sup>6</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.158.

<sup>7</sup> Yayasan penyelenggaraan penerjemahan/ penafsir Al-Qur'an, *Al-qur'an dan terjemahan* (Jakarta: Depag RI, 1971), hlm.915.

<sup>8</sup> M. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.166.



Dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak, anak belajar banyak hal, termasuk mengenai karakter. Dengan pola asuh otoriter yang selalu menuntut anak untuk patuh terhadap segala keputusan orang tua, pola asuh permissif yang memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat semaunya, sangat tidak sesuai dampaknya pada pola asuh demoratis yang mendorong anak untuk terbuka dalam setiap perbuatannya, namun bertanggung jawab serta mandiri terhadap yang akan terjadi pendidikan karakter anak. artinya, jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya berpengaruh pada keberhasilan pendidikan karakter anak oleh keluarga.<sup>9</sup>

Keluarga yang merupakan bagian sosial terkecil dari masyarakat, dibentuk atas dasar komitmen untuk menjalankan fungsi keluarga yaitu fungsi sosial dan fungsi pendidikan yang harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra kelembagaan PAUD. Kehadiran orang tua di sekolah, meskipun informal, secara otomatis menjalin hubungan dengan guru di fasilitas PAUD. Hubungan antara guru dan orang tua menjadi jembatan komunikasi yang bermanfaat bagi tumbuh kembang anak. Sehingga dibutuhkan upaya dalam mengembangkan keterampilan parenting untuk mengelola suatu kegiatan yang menyenangkan dan sederhana terkait tumbuh kembang anak yang disebut program *parenting*.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Fitri.sariah, *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak di raudhatul athfal al-fatyah pekanbaru* (KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education). Vol.1, No. 2, Thn 2018, hlm.133.

<sup>10</sup> Soekanto, *Sosiologi keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.98.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan orang tua merupakan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sejak dini. Orang tua harus lebih kreatif dalam mendidik anaknya agar tumbuh dan berkembang sebagai anak yang kreatif karena orang tua adalah pusat kreativitas anaknya. Masih banyak orang tua yang belum mengetahui tentang kreativitas *parenting*. Akibatnya, tanpa disadari, orang tua kerap melakukan hal-hal yang menghambat perkembangan kreativitas anaknya.<sup>11</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar orang tua percaya bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan. Maka salah, dalam membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik, peran pertama ditunjukkan dalam keluarga, terutama peran ayah dan ibu. Kurangnya pengetahuan orangtua terhadap pola asuh anak menyebabkan anak memiliki karakter yang kurang baik dan suka mencari perhatian. Intinya kepribadian anak-anak sangat ditentukan oleh pola asuh orangtua. Dan tidak kalah pentingnya, anak yang dibesarkan dalam keluarga yang baik akan melahirkan anak yang berkarakter dan tidak mudah terpengaruh oleh sikap atau budaya buruk dari luar. Pengetahuan tentang *parenting* dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, seperti kegiatan *parenting*, baik yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan maupun secara mandiri.

Untuk itu TK Insan Madani membuat program *parenting* yang diperuntukkan untuk para orangtua murid yang menyekolahkan anaknya di TK Insan Madani. Kegiatan ini dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-

<sup>11</sup> Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, ( Jakarta: Mizan Media Utama, 2012), hlm. 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kegiatan pengasuhan pendidikan pada saat sekolah dan di rumah, serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana pola asuh yang baik dalam mendidik anak di rumah.

Tujuan dari program *parenting* di TK Insan Madani ini yaitu untuk membantu mengoptimalkan pengasuhan orangtua dalam mengembangkan perkembangan Anak Usia Dini. Upaya pengelola dalam meningkatkan pemahaman orangtua terhadap pola asuh anak yaitu dengan diadakannya kegiatan *parenting* (pertemuan orangtua), dengan adanya kegiatan ini orangtua yang mengantar anaknya ke sekolah tidak hanya sekedar menunggu, tetapi ada kegiatan yang bermanfaat untuk 6 orangtua yaitu menambah pengetahuan tentang pola asuh yang tepat untuk anak usia dini.

Kegiatan *parenting* di TK Insan Madani dimulai sejak tahun 2012, tetapi kegiatan tersebut belum terstruktur dan hanya memberikan materi dan penjelasan tentang tujuan dan manfaat orangtua menyekolahkan anaknya di TK ataupun PAUD. Pada tahun 2014 kegiatan *parenting* mulai terjadwal awal kegiatan dilaksanakan seminggu sekali dengan materi yang berbeda beda setiap pertemuannya. Kemudian pada awal tahun 2015 kegiatan *parenting* mulai dirubah dari yang seminggu sekali menjadi sebulan dua kali dengan jumlah peserta 20 orang. Kegiatan *parenting* di TK Insan Madani memiliki tujuan agar orangtua dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam membentuk pola asuh di dalam keluarga, adapun tujuan dari pendidikan *parenting* di TK Insan Madani yaitu untuk meningkatkan ikatan sosial emosional antara orangtua, pendidik dan anak.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pra observasi peneliti menemukan permasalahan terhadap tingkah laku anak seperti berbicara kurang sopan, bertingkah laku tidak sesuai usia dan tidak bersosialisasi dengan baik. Sebagaimana hal itu disebabkan oleh didikan atau pola asuh dari orang tua. Maka dari itu pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku.

Sesuai pemaparan di atas penulis ingin mengetahui lebih dalam perihal kegiatan parenting pada pola asuh orang tua. Dengan kajian ini diharapkan menjadi acuan utama bagi orang tua mengasuh anak-anaknya dengan baik dan optimal.

**B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan *parenting* merupan bekal yang sangat berguna untuk ibu ataupun calon ibu di masa depan kelak.
2. Pola asuh adalah cara terbaik bagi orang tua untuk mendidik anaknya menjadi perwujudan rasa tanggung jawab terhadap anaknya.
3. Sebagai bahan dan masukan bagi penulis untuk mengetahui kegiatan apa saja yang ada dalam kegiatan *parenting*.
4. Lokasi penelitian berada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis melaksanakan penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Penegasan Istilah

#### 1. Parenting

Surbakti mengatakan parenting adalah pekerjaan dan keterampilan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, mendidik anak-anaknya, dan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk keluarga dan lingkungan mereka dalam bentuk kegiatan belajar mandiri. Pengasuhan adalah proses interaksi yang berkesinambungan antara orang tua dan anaknya.

#### 2. Pola asuh

Pola asuh adalah tindakan atau perilaku orang tua untuk berinteraksi dengan anak-anaknya. Pengawasan orang tua diperlukan untuk mengajarkan kedisiplinan anak, memberikan jawaban yang spesifik kepada anak agar anak merasa bahwa orang tua selalu memberikan perhatian yang positif. Pola asuh orang tua menjadi pedoman bagi anak untuk membentuk kepribadiannya yang nantinya dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Dapat dikatakan bahwa parenting adalah mengasuh, merawat dan mendidik anak untuk belajar tumbuh dewasa dan mandiri.

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses perencanaan kegiatan *parenting* yang di lembaga TK IT Insan Madani



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan parenting pada pola *parenting* orang tua anak usia dini di lembaga Tk IT Insan Madani
- c. Bagaimana evaluasi aktivitas *parenting* dalam pola asuh orang tua anak usia dini di Tk IT Insan Madani
- d. Hambatan yang terdapat di kegiatan *parenting* pada pola asuh orang tua di Tk IT Insan Madani

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengambil penelitian pada : Pengaruh Kegiatan *Parenting* Terhadap Pola Asuh Orang Tua Kelompok A dan B di Tk Insan Madani.

## 3. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas penelitian yang akan dilakukan, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : "Bagaimana Penerapan Kegiatan *Parenting* terhadap Pola Asuh Orangtua di TK IT Insan Madani ?"

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

Bagaimana Penerapan dari kegiatan parenting di lembaga TK IT Insan Madani?

Manfaat penelitian dikategorisasikan menjadi dua aspek, yakni aspek teoritis dan aspek praktis :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini seharusnya memberikan pengetahuan dan wawasan tentang praktik di TK IT Insan Madani.

#### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah :

##### a. Bagi Lembaga/sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi atau supevisi yang relevan khususnya terhadap pola asuh yang berkembang pada orangtua di TK IT Insan Madani dengan spesifikasi kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orangtua.

##### b. Bagi Orangtua

Orang tua yang ingin dapat memperdalam pemahaman dan memperluas wawasan mereka untuk berpikir, meneliti dan menyelidiki masalah yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan parenting. Maka orangtua dapat menerapkannya kedalam kehidupan anak-anaknya, serta perkembangan keyakinan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya.

##### c. Bagi Anak

Penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengetahui tercapainya program kegiatan parenting dalam pola asuh orang tua yang manfaatnya bagi perkembangan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Parenting

##### 1. Pengertian Parenting

Menurut Surbakti, pola asuh adalah cara orang tua mendidik anaknya dengan pola interaksi dan hubungan yang tepat, atau cara terbaik orang tua mendidik anaknya, sebagai wujud rasa tanggung jawab terhadap anaknya. Sedangkan menurut Shohib, pola asuh adalah upaya orang tua dalam mengkonstruksi lingkungan sosial, lingkungan budaya, kondisi psikologis, serta sikap yang ditunjukkan saat bertemu dengan anak-anaknya. sesuai pada hasil seminar di north Carolina berdasarkan Debord,dkk dengan tema :*Creative Approaches to Parenting Education*, menjelaskan bahwa :

*"The family, not the school, provides the first educational experiences from childhood, in an effort to guide and shape the child. "*

Artinya : "Keluarga, bukan sekolah, memberikan pengalaman pendidikan pertama sejak masa kanak-kanak, dalam upaya membimbing dan membentuk anak."

Brooks mengatakan parenting adalah serangkaian hubungan yang berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak, di mana kedua belah pihak berubah.<sup>12</sup> Brooks juga mengatakan bahwa mengasuh anak terjadi pada lingkungan sosial yang menyampaikan dukungan bagi orang tua. Bagaimana pola asuh secara eksklusif atau tidak eksklusif orang tua

---

<sup>12</sup>*Ibid.* hlm.56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik anaknya.<sup>13</sup> Pengasuhan juga melibatkan semua sikap sehari-hari orang tua yang berhubungan langsung dan tidak langsung dengan anaknya, yang dapat diserap dan diamati oleh anaknya, dan keinginannya terhadap anaknya. kepercayaan diri, diri, negara, serta negara. Pengasuhan juga dapat dipahami sebagai tugas yang terlibat dalam membimbing anak-anak untuk menjadi mandiri sebagai orang dewasa, secara fisik dan psikologis.<sup>14</sup>

2. Unsur-unsur untuk membentuk “*planning keluarga*” secara matang antara lain:

- a. Proses relasi, kontak dan komunikasi antara orang tua dan anak.  
Pratikto menyatakan, salah satu bentuk interaksi dalam lingkungan keluarga ialah komunikasi orang tua-anak. pada komunikasi antara orang tua dan anak, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya. hubungan antara orang tua serta anak di sini bersifat dua arah, menggunakan kesamaan pemahaman wacana suatu hal, orang tua dan anak memiliki hak untuk memberikan pendapat, inspirasi, berita atau saran.<sup>15</sup>
- b. Peran orangtua dalam membentuk kepribadian anak.  
Menurut Sugiharti, keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi anak di mana kepribadian dan kepribadian anak terbentuk dan sekaligus mempengaruhi perkembangan masa depan.

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm.58.

<sup>14</sup> Garbarino, j & Benn, *Children and Families in The Social Environment*, (New York: Alene de Gruyter, 1992), hlm.205.

<sup>15</sup> Riyono Pratikto, *Lingkarang Lingkarang Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1982), hlm.176.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sri Sugiharti , tentang hak anak, kewajiban dan tanggung jawab orang tua meliputi 1) kasih sayang sejak lahir, 2) pemeliharaan kesehatan anak, dan 3) penyediaan fasilitas bermain dan bermain. , 4) Menyekolahkan anak. 5) Memberikan pendidikan keluarga, etika, sosial, intelektual, pendidikan agama, dan perlindungan dari kekerasan eksternal. 6) Beri anak kesempatan untuk berkembang dan mengungkapkan pendapat, tergantung pada usia mereka.<sup>16</sup>

3. Melaksanakan pengasuhan (mengasuh) dengan baik.

Pengasuhan atau sering disebut “motherhood” adalah proses pendewasaan dan pengasuhan anak sejak lahir sampai anak memasuki usia dewasa. Tugas ini biasanya dilakukan oleh ibu dan ayah (orang tua kandung anak), Namun, jika pengasuhan oleh orang tua kandung tidak memungkinkan, tugas ini akan diteruskan kepada kerabat dekat seperti kakak, nenek, kakek, orang tua angkat, panti asuhan dan fasilitas lainnya (“pengasuhan alternatif”). Sato mengatakan bahwa agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik, mereka membutuhkan dua elemen yang saling terkait: interaksi ibu-anak dan pemberian rangsangan.<sup>17</sup>

4. Memberikan perlindungan (melindungi) secara total

Orang tua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anak mereka dalam rangka mengembangkan keberadaan anak mereka secara keseluruhan. Kebutuhan tersebut mencakup seluruh kebutuhan baik kebutuhan biologis juga kebutuhan psikologis seperti rasa aman, disayangi

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm.25.

<sup>17</sup> Gordon, *Menjadi Orangtua*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm.87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dipahami menjadi seorang anak supaya anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai arah perkembangannya. Keterampilan mengasuh anak sangat penting bagi orang tua untuk menyesuaikan sikap anak-anaknya. saat orang tua secara konsisten serta efektif memakai taktik dan keterampilan yang mereka miliki untuk anak-anak mereka, mereka dapat menciptakan lingkungan yang produktif dan memiliki dampak positif pada pertumbuhan anak-anak mereka.<sup>18</sup>

Keterampilan mengasuh anak berkembang menjadi pengetahuan yang perlu diketahui orang tua untuk membuat panduan atau program pelatihan untuk membantu orang tua membesarkan anak-anak mereka. Orangtua biasanya memiliki pengalaman dan keterampilan orang tua yang baik ketika keterampilan mereka diajarkan secara efektif kepada mereka. Adanya pelatihan membantu orangtua membentuk sikap anak-anak mereka dengan mengajar orang dewasa untuk mengubah perilaku mereka. Dengan kursus pelatihan yang ditawarkan, orang tua menemukan cara baru untuk membesarkan anak-anak mereka. Demikian orangtua dapat melihat seberapa besar manfaat keterampilan yang dihasilkan dalam mengubah keadaan di keluarga.

#### 5. Bentuk-bentuk Kegiatan *Parenting*

Menurut Gordon, aktivitas parenting menjadi lebih bermakna ketika playgroup dapat mengatur aktivitas parenting sehingga "pertemuan orangtua" masuk akal. Bentuk kegiatan orang tua yang mungkin adalah:

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm.88.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Thinkthank*, atau *brainstorming*, atau diskusi tentang apa yang paling cocok untuk anak usia dini, seperti pembelajaran tematik, memungkinkan setiap anggota untuk berbagi ide dan masalah yang ada dan memimpin diskusi.
- b. Arisan bicara, Setiap anggota bergiliran sebagai pembicara melalui prosedur undian untuk menyampaikan ide tentang topik tertentu.
- c. Undangan seminar, narasumber dan sponsor.
- d. Melatih kemampuan seperti menghasilkan game edukasi, mengolah kuliner bergizi untuk anak, dll.
- e. Outbound merupakan kegiatan outdoor bersama untuk seluruh keluarga dan disisipkan ke dalam kegiatan diskusi dan latihan bermain yang dapat dilakukan keluarga bersama-sama.<sup>19</sup>

Pola – Pola Program Parenting yang dilaksanakan dalam kegiatan lembaga :

#### 1. *Parents Gathering*

*Parents Gathering* adalah pertemuan orang dengan pihak lembaga PAUD yang difasilitasi oleh panitia program parenting guna membicarakan tentang program-program lembaga PAUD dalam hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan anak di keluarga dalam rangka menumbuh-kembangkan anak secara optimal. Materi dalam pertemuan dapat berbagai hal tentang kebutuhan tumbuh-kembang anak,

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm.67.



misalnya : tentang gizi dan makanan, tentang kesehatan, tentang pendidikan karakter, penyakit pada anak, dan sebagainya.

#### 2. *Foundation Class*

*Foundation Class*, adalah pembelajaran bersama anak dengan orang tua di awal masuk sekolah dalam rangka orientasi dan pengenalan kegiatan disekolah. Di laksanakan pada minggu-minggu pertama anak-anak masuk sekolah di tahun baru.

#### 3. Seminar

Seminar adalah kegiatan dalam rangka program parenting, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan seminar. Misalnya dengan mengundang tokoh atau praktisi PAUD yang kompeten, pakar dongeng, psikolog, dan lain-lain

#### 4. Hari Konsultasi

Hari Konsultasi adalah hari konsultasi untuk orang tua yang dapat disediakan atau dibuka oleh lembaga PAUD. Jumlah hari yang disediakan sesuai dengan tinggi rendahnya kasus atau jumlah orang tua yang melakukan konsultasi.

#### 5. *Field Trip*

*Field Trip* adalah darmawisata, kunjungan wisata, atau kunjungan ke tempat-tempat yang menunjang kegiatan pembelajaran PAUD. Kegiatan kunjungan dilakukan bersama dengan orang tua. Misalnya kunjungan ke museum, kunjungan ke Bandar Udara, Pelabuhan, atau tempat-tempat lain yang sesuai dengan tema dalam pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. *Home Activities*

*Home Activities* Adalah aktifitas di rumah di bawa ke sekolah, yaitu membawa orang tua untuk menginap di sekolah, bisa dengan melakukan kegiatan perkemahan di lapangan apabila di sekolah tidak mampu menyediakan tempat menginap.

7. *Cooking on The Spot*

*Cooking on The Spot* Adalah anak-anak belajar memasak, menyajikan makanan dengan bimbingan guru atau bersama dengan orang tua.

8. *Bazar Day*

*Bazar Day* Adalah menyelenggarakan bazar di lembaga PAUD. Anak-anak menampilkan karyanya yang dijual pada orang tua atau umum.

9. *Mini Zoo*

*Mini Zoo* adalah menyelenggarakan kebun binatang mini disekolah, yaitu anak-anak membawa binatang kesayangan atau binatang peliharaan dari rumah ke lembaga PAUD.

10. *Home Education Video*

*Home Education Video* adalah mengirimkan kegiatan pembelajaran anak-anak di lembaga PAUD pada orang tua dalam keping CD/DVD, agar dapat disaksikan dan dipelajari juga oleh orang tua di rumah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Pola Asuh

#### 1. Pengertian Pola Asuh

Menjadi orang tua merupakan bentuk sikap yang kadang-kadang diterapkan cukup terus menerus pada anak-anak dan bisa dirasakan oleh anak-anak menjadi negatif serta positif. Keluarga ialah unit terkecil pada kehidupan masyarakat yang memegang peranan krusial dalam kelangsungan hidup masyarakat. Keluarga mempunyai fungsi penting pada hubungannya menjadi media pengenalan. Pengenalan tersebut dimaksudkan untuk mendidik masyarakat agar menghormati aturan dan nilai-nilai. Untuk pertama kalinya proses mengenal aturan dan nilai-nilai yang dianut dalam keluarga dapat tercapai. Keluarga juga bisa belajar sikap yang benar dan tidak sesat sejak pertama kali.<sup>20</sup>

Islam telah mengajarkan kepada setiap orang tua untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya dengan memberikan ASI (Air Susu Ibu) atau dalam ilmu kesehatan disebut dengan istilah laktasi selama dua tahun penuh yakni sesuai dengan perintah dalam QS. Al-Baqarah ayat 233:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ

<sup>20</sup> Rusdijana, *Rasa Percaya Diri Anak adalah Pantulan Pola Asuh Orang Tuanya*, (<http://www.e-psiko logi.com>, diakses tanggal 3 januari 2013), hlm.87

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَسْتَرْضِعُونَ أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢١﴾

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.<sup>21</sup>

Menurut Agus Wibowo, sebagian besar orang tua kini memiliki pola asuh sendiri-sendiri. Mereka cenderung menjadikan anak-anak mereka "istimewa" daripada "rata-rata atau normal". Perlu kita ingat bahwa setiap anak dilahirkan dengan kelebihan dan kekurangan, karakteristik dan keunikan yang berbeda-beda.<sup>22</sup> Orang tua memiliki banyak fungsi dan peran yang berbeda-beda, salah satunya adalah pola asuh. Menurut Edwards “Orang tua merupakan interaksi orang tua dan anak untuk menjaga, membimbing, membesarkan, mengasuh, dan mendisiplinka anaknya agar dapat menjadi dewasa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakat”

Dalam sebuah riwayat mengatakan :

<sup>21</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 18

<sup>22</sup> Rusdijana. *Op.,Cit*, hlm.76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كنتُ مع رسولِ الله - ﷺ - في سوق من أسواق المدينة، فانصرف وانصرفتُ ، فقال : أي لُكع ، ثلاثا ، ادعُ الحسنَ بن عليٍّ ، فقام الحسن بنُ عليٍّ يمشي في عنقه السَّحَابُ ، فقال النبيُّ - ﷺ - بيده هكذا فالتزمه ، وقال : اللهم إني أحبُّه وأحبُّ مَنْ يُحِبُّه<sup>23</sup>

“Saya pergi bersama Rasulullah SAW pada suatu waktu di siang hari tetapi dia tidak berbicara dengan saya dan saya tidak berbicara dengannya sampai dia mencapai Pasar Banu Qainuqa`. Dia kembali ke tenda Fatimah dan berkata, “Apakah orang kecil (artinya Al-Hasan) di sana?” Kami mendapat kesan ibunya telah menahannya untuk memandikan dan mendandaninya dan menghiasinya dengan karangan bunga manis.

Hadis di atas menjelaskan tentang cerminan kasih sayang terhadap anak yang diberikan oleh orang tua. Sebagaimana hal ini berkaitan dengan pentingnya pola asuh yang diberikan oleh orang tua dengan baik kepada anak.

Pada dasarnya parenting adalah bagaimana orang tua merawat dan mendidik anaknya. Banyak para ahli berpendapat bahwa mengasuh anak ialah bagian paling penting dan mendasar agar dapat mempersiapkan anak-anak yang bagi masyarakat, dan mengasuh anak berkaitan dengan pendidikan umum terapan. Pengasuhan adalah proses interaktif antara orang tua dan anak. Interaksi tersebut mencakup pembelajaran tidak hanya peduli kepada persediaan makanan, promosi kesuksesan, dan perlindungan, tetapi sosialitas juga, yaitu sikap sosial yang diterima secara umum.

#### 2. Dimensi pola asuh

<sup>23</sup>Mujiduddin Abus Sa'adah al-Mubarak bin Muhammad al-Zuruzi (w. 606 H), *Jami' al-Ushul fi Ahaadits al-Rasuul*, Hadis 6555, Juz 9, Maktabah Dar al-Bayan, Bairut, hlm. 28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Acceptance/Responsiveness*;

Menggambarkan bagaimana orang tua menanggapi anak-anak mereka, misalnya, dengan kehangatan dan dukungan orang tua.

- b. *Demandingness/Control*;

Menggambarkan sebuah standar yang diterapkan oleh orang tua untuk anak, seperti sebuah kontrol perilaku dari orang tua.

3. Jenis Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya merupakan penentu utama potensi dan karakter anak dalam proses pengasuhan. Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa ada tiga jenis model pengasuhan yang diadopsi oleh Chabib Thoha<sup>24</sup> yaitu :

- a. Pola Asuh Otoriter

Bimbingan orang tua (*authoritarian parenting*) seringkali menggunakan model komunikasi satu arah (*one-way communication*).<sup>25</sup> Seringkali dicirikan oleh orang tua yang menerapkan aturan ketat, mengharuskan anak berperilaku seperti orang tua, membatasi kebebasan bertindak atas nama mereka, anak tidak diajak berkomunikasi atau berbicara, bercerita, bertukar pikiran dengan orang tua.<sup>26</sup>

- b. Pola Asuh Demokratis

<sup>24</sup> M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), hlm.110.

<sup>25</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdaka, 2014), hlm.138.

<sup>26</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Child Development (Perkembangan Anak Jilid II)* terj oleh Measari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm.93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah atau *two-way communication*. Orang tua dan anak memiliki posisi komunikasi yang sama. Bila seluruh keputusan dirancang bersama, pertimbangkan kedua belah pihak. Akibatnya, orang tua kurang memiliki kontrol terhadap anak-anak mereka. Orang tua cenderung meminta pertanggungjawaban anak-anak mereka dan mendorong mereka untuk terbuka tentang keinginan mereka. Artinya, apa yang dilakukan anak wajib pada supervisi orang tua serta bisa dipertanggungjawabkan secara moral.<sup>27</sup>

#### c. Pola Asuh Permisif (Berpusat pada Anak)

Kebebasan orang tua berarti bahwa semua aturan dan peraturan keluarga ada di tangan anak. Pola ini menggunakan komunikasi satu arah. Karena orang tua sangat memperhatikan keluarganya, terutama anak-anak mereka, tetapi dengan atau tanpa persetujuan mereka, anak-anak memutuskan apa yang mereka inginkan. Ini memiliki karakteristik orang tua yang memberi anak kebebasan penuh untuk bertindak. Anak diklaim menjadi sosok yang matang yaitu menjadi dewasa/muda. dia memiliki kebebasan penuh untuk melakukan apa yang dia inginkan. Orang tua tidak cukup memberikan nasehat, semua yang dilakukan anak adil, dan tidak perlu menegur, membimbing dan menasihati.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> *Ibid.* hlm.139.

<sup>28</sup> *Ibid.* hlm.142.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini Elizabeth B. Hurlock berpendapat bahwa disiplin permisif tidak mengarah pada pola perilaku yang dapat diterima secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.<sup>29</sup>

Dari ketiga pola asuh yg sudah diterangkan, bisa disimpulkan bahwa pola asuh yang paling baik dan paling ideal dipakai buat mendidik anak merupakan pola demokratis. Akan namun nir seluruh pendidikan yg diberikan sang orang tua wajib tersaji menggunakan demokratis namun wajib dogmatis misalnya penanaman akidah Islam dalam anak, Orang tua harus belajar menjalankan iman, terutama ketika anak masih kecil. Selain itu orang tua pula wajib menaruh pola asuh yg dilandasi kasih sayang, bimbingan dan keamanan lantaran menggunakan pola asuh yg dilandasi menggunakan kasih sayang, bimbingan dan keamanan dibutuhkan sanggup berkesan baik dalam masa kanak-kanak dan sanggup memengaruhi kesamaan anak buat berperilaku ihsan.

Baumrind mengatakan bahwa ada empat jenis pola asuh, yaitu: menyatakan bahwa ada 4 jenis pola asuh orangtua yaitu :

a. *Authoritative*

Mengandung demanding dan responsive. Ditandai dengan tuntutan dari orang tua dan dapat diakhiri dengan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, menunggu kedewasaan sikap anak dengan kehangatan dari orang tua.

<sup>29</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Child Development (Perkembangan Anak Jilid II)* terj oleh Mehasari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm.104.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Authoritarian*

Mengandung demanding dan unresponsive. Dapat disimpulkan bahwa orang tua selalu memaksa anaknya tanpa memberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, jika tidak dibarengi dengan komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak serta kehangatan yang datang dari orang tua.

c. *Permissive*

Mengandung undemanding serta responsive. Berhubungan dengan orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan segala sesuatu tanpa ada tuntutan atau kontrol, anak dibiarkan melakukan apa saja yang diinginkannya.

d. *Uninvolved*

Mengandung undemanding serta unresponsive. Melibatkan sikap orang tua yang mengabaikan dan mengutamakan kebutuhan dan harapan orang tua di atas kebutuhan dan aspirasi anaknya, tanpa adanya tuntutan, pembatasan atau komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak. Penerapan pola asuh oleh setiap orang tua bisa berbeda-beda.<sup>30</sup>

Orang tua memiliki beberapa pilihan untuk membantu anak-anak mereka tumbuh menjadi kuat dan berguna. Oleh karena itu, adalah tugas semua anak untuk menjadi kekanak-kanakan dan mencintai orang tuanya. Sudah sepatutnya juga bagi orang tua untuk

<sup>30</sup> Marini & Andriani *Perbedaan Aserivitas Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua*. Journal Psikologi. Volume No.2. Universitas Sumatra Utara.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu menjaga anaknya. Alasannya, anak merupakan titipan sekaligus titipan dari Allah SWT pada orang tuanya. oleh sebab itu, orang tua wajib menyampaikan kasih sayang, berdiri serta selalu mendoakannya. Pola asuh yang keliru bisa menghipnotis semangat anak Anda. Orang tua perlu mengetahui cara mendidik dan membesarkan anak sinkron dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, anak menjadi pribadi yang berkepribadian baik.

Beberapa pola asuh menurut ajaran Rasulullah sebagai berikut :

a. Mengajarkan Tauhid

Salah satu metode pengajaran Islam, membesarkan anak sesuai ajaran Nabi SAW, adalah ajaran tauhid yang pertama. Ajaran tauhid merupakan landasan utama Islam. Oleh karena itu, tugas terpenting adalah memberikan anak-anak pengembangan tauhid. Perlunya mengajarkan tauhid sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 13, yang artinya:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, "Wahai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah, sesungguhnya kesyirikan itu merupakan kezaliman yang besar." (QS. Luqman: 13).<sup>31</sup>*

b. Mengajarkan ibadah

Di antara sekian banyak kewajiban orang tua terhadap anaknya, salah satunya adalah mengajarkan nilai-nilai agama. Setiap orang tua

<sup>31</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus selalu mendidik, membimbing serta menanamkan nilai-nilai agama pada anak dari usia dini. Pola asuh islami bisa dilakukan dengan metode-metode sederhana, misalnya mengajak ke masjid, membaca doa sehari-hari, atau mengenalkan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana yang disebutkan dalam surah Al Ahzab ayat 21, yang artinya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah (QS. Al-Ahzaab: 21).<sup>32</sup>*

#### c. Membentuk Kepribadian Anak

Seperti yang kita ketahui bersama, keluarga adalah tempat terpenting dalam pendidikan anak. Jadi, pola asuh atau parenting dan cara mendidik anak sesuai tuntunan Nabi adalah dengan menanamkan nilai-nilai akhlak melalui media yang baik yang diajarkan oleh anak. Contohnya cukup sederhana, orang tua wajib atau harus menciptakan situasi dan kondisi keluarga yang hangat serta penuh cinta.

Begitu pula sebaliknya, kalau orang tua mempunyai sikap atau perilaku yang tidak baik di dalam rumah, tentu saja akan ditiru oleh anak. Jadi, sebisa mungkin orang tua memiliki kewajiban untuk berperilaku baik atau memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya.

<sup>32</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Mengajarkan Tanggung Jawab

Pola asuh atau parenting muslim dan cara mendidik anak selanjutnya adalah dengan mengajarkan tanggung jawab. Masing-masing orang tua perlu meminta pertanggungjawaban anak atas tindakan serta prilakunya. Sehingga, orang tua wajib menetapkan batasan pada anak ketika ia berperilaku kurang berkenan.

Misalkan ketika anak menunda tugasnya di dalam rumah, orang tua perlu perlu memberikan konsekuensi atau hukuman. contohnya, seperti aktifitas akhir pekan ditunda sampai tugasnya selesai.

## e. Mengajarkan Ahlak

Sejak usia dini, anak-anak didorong untuk memperkenalkan diri kepada orang-orang di sekitarnya. Dan juga menanamkan sikap gotong-royong, tolong-menolong, menjaga kebersihan, dan tidak membuat masalah di lingkungan sosial menjadi kewajiban orang tua terhadap perilaku anaknya.

Dengan mengajarkan beberapa sikap sosial sejak dini, nantinya anak akan berkembang menjadi orang yang peduli terhadap sesama. Dan juga anak wajib diajarkan tentang akhlak serta adab yang dapat menjadi pondasi untuk anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.<sup>33</sup>

## 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Edwards mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh adalah:

<sup>33</sup> Hasanah dan Nur Aini Zaida, *Pola Asuh Anak Usia Dini dalam Islam*, Vol.III No 1, 2020, hlm. 30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam mengasuh anak akan mempengaruhi kesediaan mereka untuk menjadi orang tua. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menjadi lebih dewasa dalam proses pengasuhan, antara lain: terlibat aktif dalam semua aspek pengasuhan, mengawasi segala sesuatu yang melibatkan masalah anak, berusaha untuk selalu memberikan waktu kepada anak dan menilai perkembangannya anak dan fungsi anak dalam keluarga serta kepercayaan.<sup>34</sup> Orang tua yang telah merawat anak-anak mereka sebelumnya akan lebih siap untuk mengambil peran sebagai orang tua, dan orang tua juga akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan normal.

## b. Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan anak, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan juga berperan dalam mewarnai bentuk-bentuk pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anaknya.

## c. Budaya

Seringkali terlihat orang tua mengikuti langkah-langkah yang diambil masyarakat dalam membesarkan anaknya, kebiasaan masyarakat sekitar dalam mengasuh anak. Karena cara-cara tersebut dianggap mampu dan berhasil dalam mendidik anak kearah yang lebih matang. Orang tua mengharapkan anaknya dapat diterima dengan baik

<sup>34</sup> Edward, *Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: PT. Mizan Utama, 2006), hlm.44.



oleh masyarakat di masa depan, karena kebiasaan atau budaya pengasuhan anak dapat mempengaruhi setiap orang tua untuk menafkahi anaknya.

### C. Penelitian Relevan

1. Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak Dalam Jam Belajar Sekolah Paud Usia 4-5 Tahun Sebuah skripsi yang ditulis oleh *Adhim Kurnia Alfiansah (1201411091)*. Pada skripsi ini memfokuskan penelitiannya pada dampak dari pendampingan orangtua disekolah pada saat jam belajar. Adanya relevan dengan penelitian yang penulis buat adalah peran orangtua (pola asuh).<sup>35</sup>
2. Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Mutiara Hati Desa Kaligodang Kecamatan Purbalingga. Sebuah skripsi yang ditulis oleh *Zahrina Amalia (1522406073)*. Tesis ini Menjelaskan Tentang Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Mutiara Hati. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Zahra Amalia dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah membahas tentang Program Parenting. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus penelitiannya. Focus penelitian pada penelitian ini lebih kepada Dampak Dari Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orangtua.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> *Adhim Kurnia Alfiansah(1201411091)*. Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak Dalam Jam Belajar Sekolah Paud Usia 4-5 Tahun. Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

<sup>36</sup> *Zahrina Amalia(1522406073)* Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Mutiara Hati Desa Kaligodang Kecamatan Purbalingga. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

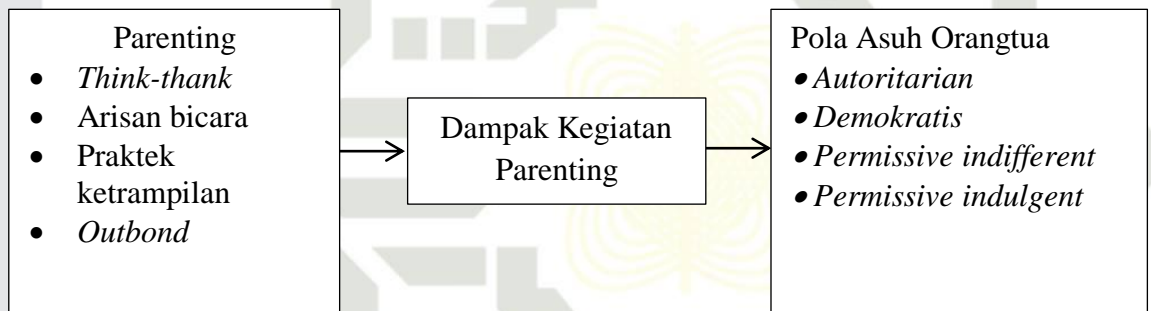
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran dari Kegiatan Parenting Di Dalam Pola Asuh Orangtua Di Paud Cinta Kasih Amelia Di Desa Wunut, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Sebuah skripsi yang ditulis oleh *Wahyu Mega Mustikaningrum (1201410025)*. Skripsi ini membahas Peran Kegiatan Parenting Di Dalam Pola Asuh. Pada skripsi ini terdapat persamaan yang signifikan pada focus penelitian yang penulis buat yakni tentang *Program Parenting*.<sup>37</sup>

**D Kerangka Berfikir**

**Gambar II.I  
Kerangka Berfikir**



Penerapan kegiatan parenting terdapat pola asuh di Tk IT Insan madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ini meliputi dari pelaksanaan kegiatan parenting, bentuk-bentuk kegiatan parenting, dan pola asuh orangtua anak usia dini di lingkungan keluarga. Pelaksanaan kegiatan parenting terdiri dari perencanaan,

Pelaksanaan, dan evaluasi. Identifikasi kebutuhan dilakukan dalam pembelajaran parenting. Tujuan dari kegiatan parenting adalah menyelaraskan visi dengan orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak prasekolah.

<sup>37</sup> *Wahyu Mega Mustikaningrum (1201410025)* Peran Kegiatan Parenting Di Dalam Pola Asuh Orangtua Di Paud Cinta Kasih Amelia Di Desa Wunut, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Pada tahap pelaksanaan, lokasi penelitian dilakukan di TK IT Insan Madani, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Sumber belajar dalam kegiatan parenting berasal dari pengurus, wali, dan kurang lebih masyarakat yang mampu memberikan materi tersebut. Untuk langkah parental *assessment* biasanya dilakukan dua minggu atau setelah orang tua menerapkan materi yang disampaikan. Serta mengevaluasi skor program parenting pada dua pertemuan pertama bulan pertama, pertemuan kedua pada akhir bulan ketiga. Evaluasi yang dilakukan oleh pengurus dan wali untuk tujuan pengambilan keputusan tentang kelanjutan, perpanjangan dan penghentian program, menginformasikan keputusan modifikasi program, mengumpulkan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat. Kegiatan parenting dimaksudkan untuk membimbing orang tua dalam menghasilkan pola asuh di lingkungan keluarga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan pembahasan utama yang dikaji yaitu dampak kegiatan parenting terhadap pola asuh di TK IT Insan Madani, Kecamatan Tampan, kota Pekanbaru, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif adalah mencari informasi dengan interpretasi yang benar. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dan prosedur sosial yang berlaku untuk masyarakat dan situasi khusus, termasuk hubungan, aktivitas, sikap, perspektif, proses yang sedang berlangsung, dan efek dari suatu fenomena. Dalam metode deskriptif, penelitian ini dapat membandingkan fenomena-fenomena yang dikecualikan sehingga dapat disebut sebagai studi banding. Sebaiknya penelitian dilanjutkan dengan konstruksi dan studi fenomena dengan menetapkan standar atau prosedur tertentu, sehingga banyak ahli menyebut metode deskriptif ini sebagai nama bidang informasi normatif (tabel), pertanyaan normatif). Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis juga mempelajari fenomena atau unsur-unsur posisi (keadaan) dan melihat hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Oleh karena itu, metode deskriptif disebut juga sebagai studi status.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Kealan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 42.



Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau fenomena sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran besar dari fenomena yang diteliti dari pada memecahnya menjadi variabel-variabel yang relevan satu sama lain. Harapannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk menghasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur pengumpulan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.<sup>39</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa metode deskriptif ini adalah metode berbicara dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang suatu keadaan kehidupan, suatu hubungan, suatu kegiatan, suatu pendapat, suatu sikap, jelas atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, suatu pengaruh tentu saja, suatu kekacauan. , tren yang jelas, kontradiksi yang tajam, dan sebagainya.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, perhatian dari metode ini lebih kepada pembentukan teori menurut konsep yang ada dari data yang sebenarnya. Selain itu, pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti terlibat langsung di lapangan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan periode yang sama dengan subjek masalah yang diteliti.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK IT Insan Madani Jl. Cemara, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm.56.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.56.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Fokus Penelitian

Penekanan penelitian adalah masalah yang timbul dari pengalaman peneliti atau pengalaman yang diperoleh dari keputusan ilmiah atau lainnya.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Pola asuh orangtua anak usia dini di lingkungan keluarga Lembaga TK IT Insan Madani di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
2. Proses pelaksanaan kegiatan parenting di TK IT Insan Madani.
3. Efektivitas kegiatan parenting untuk meningkatkan pola asuh orangtua anak usia dini pada lembaga TK IT Insan Madani di Kecamatan tampan, Kota Pekanbaru

### D. Subyek Penelitian dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian memakai sampel bertujuan. Moleong mengatakan ini karena templat bertujuan untuk menarik sebanyak mungkin data untuk merinci secara spesifik dalam satu konteks.<sup>41</sup> Peneliti memilih subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu enam orang, tiga informan termasuk seorang kepala sekolah dan dua guru, dan tiga subjek utama adalah orang tua siswa di TK IT Insan Madani Kecamatan tampan, Kota Pekanbaru

Objek penelitian merupakan objek dengan kedudukan yang sangat sentral karena dalam penelitian ini data tentang variabel yang diteliti

<sup>41</sup> Meoleong, *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.165.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dan diamati secara langsung oleh peneliti. Objek dalam penelitian adalah Penerapan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua.

#### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian “Efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh di TK IT Insan Madani” adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Menurut Kaelan sumber primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan obyek material penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara peneliti dengan subyek penelitian yang terdiri dari orangtua warga belajar Tk Insan Madani.

Sumber data primer merupakan kalimat-kalimat dan tindakan orang – orang yang diamati ataupun diwawancarai.<sup>42</sup>

##### b. Data Sekunder

Data Sekunder Data sekunder yaitu sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung. Sumber data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisini.<sup>43</sup>

Sumber data sekunder dapat diperoleh dengan cara tidak langsung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan laporan tentang kegiatan parenting di TK Insan Madani

<sup>42</sup> *Ibid.* hlm.148.

<sup>43</sup> *Ibid.* hlm.65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi langsung terhadap seluruh kegiatan dan tahapan proses parenting. Metode observasi digunakan untuk menerima data yang akurat, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek dengan menggunakan seluruh panca inderanya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati, dimana peneliti tidak ikut serta hanya melihat dan berpartisipasi seolah-olah menjadi bagian darinya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat tentang efektivitas pola asuh dalam meningkatkan pola asuh di TK IT Insan Madani Kecamatan Tampan Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog dengan tujuan tertentu, dialog pada umumnya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai adalah orang yang menyampaikan jawaban atau pertanyaan. Tahapan wawancara yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- Menetapkan subjek yang akan diwawancarai,
- Menyiapkan inti-inti masalah yang akan menjadi bahan percakapan,
- Mengawali dan membuka alur wawancara,

<sup>44</sup> Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.133.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan wawancara,
- e. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa informan dan subyek penelitian antara lain adalah : satu pengelola, dua orang guru atau tutor dan tiga orangtua peserta didik TK IT Insan madani di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

Wawancara akan dilakukan oleh pengelola, guru, dan orang tua untuk mengumpulkan data penelitian tentang efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan kebiasaan parenting.

3. Teknik dokumentasi

Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan lebih banyak data adalah teknik dokumentasi. Moleong menyatakan dokumen adalah catatan insiden yang telah berlalu. Dokumen biasanya berupa artikel, foto atau karya monumental seseorang. Temuan penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipertimbangkan jika didukung dengan dokumen pendukung. Teknik dokumen ini dibuat untuk mendapatkan data tentang daftar hadir orang tua, foto kegiatan parenting pada Tk IT Insan madani Kecamatan tampan Kota Pekanbaru.

#### F. Teknik Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka memberikan temuan hasil lapangan dengan yang diteliti. Moleong mengajukan empat kriteria

---

<sup>45</sup> *Ibid.* hlm.186.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keabsahan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif.<sup>46</sup>

Menurut Patton ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

#### 1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat *expert judgement* yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

#### 3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlawanan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat.

#### 4. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dan teori. Triangulasi metode yaitu peneliti membandingkan data hasil

<sup>46</sup> *Ibid.* hlm. 120.

<sup>47</sup> Sulistiany, *Kualitatif dalam research*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 250.

pengamatan dengan data hasil wawancara 6 orangtua warga belajar. Sedangkan triangulasi teori yaitu dengan melakukan cross check dengan mengecek apakah data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan teori-teori yang sudah ada.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data sehingga dapat diinterpretasikan. Interpretasi adalah memberikan makna kepada peneliti, mengungkapkan pola atau kategori, menemukan hubungan antar konsep, interpretasi yang berbeda, mengungkapkan sudut pandang atau sudut pandang peneliti, tidak harus benar.

Menurut Moleong, analisis data biasanya terdiri dari tiga kegiatan yang saling terkait, yaitu:

1. Kegiatan mereduksi data,
2. Menampilkan data,
3. Melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan.<sup>48</sup>

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dari penelitian ini antara lain:

1. Display Data

Data yang ditampilkan merupakan gambaran dari data yang terdapat untuk mendapatkan bentuk sebenarnya dari responden atau kontak, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 78.

yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

## 2. Reduksi Data

Data yang bersifat gabungan, menemukan hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data telah direduksi sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya saat dibutuhkan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Sesudah dilakukan display dan reduksi data, kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulannya, peneliti memberikan ringkasan temuan yang dianggap penting dan hasil analisis data dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di TK IT Insan Madani terlihat dari adanya dukungan dari orang tua terhadap kegiatan parenting dan adanya tujuan kegiatan yang jelas, tetapi tidak semua tujuan dapat tercapai. Setelah mengikuti kegiatan parenting sebagian besar orang tua sudah lebih bisa menggunakan pola asuh dan memahami kebutuhan anak dengan tepat, terutama pemenuhan kebutuhan fisik dan emosi anak agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

#### B. Saran

Dalam penelitian ini untuk pendidik dan pengelola kegiatan parenting agar memaksimalkan tujuan yang hendak di capai dengan memenuhi kebutuhan anak dan orang tua, serta bagi orang tua yang telah mengikuti kegiatan parenting agar mengaplikasikan secara optional dari hasil kegiatan yang telah diikuti dalam kehidupan sehari-hari terutama peranan pola asuh yang tepat.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Zainuddin, "Pengertian Dampak Sosial" (<http://id.answers.yahoo.com>, diakses 11 Mei 2012)
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asandiyar, Andi Yudha. 2012. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Jakarta: Mizan Media Utama.
- Brooks, Jane B. 1991. *The Process of Parenting*. 3rd ed USA : Mayfield Publishing.
- Dian, 2004. *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Terjadinya School Phobia pada Anak Prasekolah*. Malang: Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
- Edward, Drew, C. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung : PT. Mizan Utama
- Fitri sariah, *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak di Raudhatul Athfal Al-Fatyah Pekanbaru* (KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education). Vol.1, No. 2, Thn 2018, Hal. 133
- Garbarino, j & Benn, J. L. 1992. *Children and Families in The Social Environment*, 2 nd ed. New York : Aldine de Gruyter.
- George Prasetya Tembung, 2006. *Smart parenting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Gordon, T. 1993. *Menjadi orangtua efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah dan Nur Aini Zaida, *Pola Asuh Anak Usia Dini dalam Islam*, Vol.III No 1, 2020
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hullock, E. B.1993. *Child Developmen (Perkembangan Anak , Jilid I)*, terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga.
- Kaelan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- M. Shohib, 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marini, L., & Andriani, E. 2005. *Perbedaan Aserivitas remaja ditinjau dari pola asuh orangtua*. Journal Psikologi. Volume No.2. Universitas Sumatra Utara
- Moh Yamin, 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesia*; Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Moleong, 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Mursid, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pipit A, Partanto dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001)
- Riyono Pratikto, 1982. *Lingkarannya Komunikasi*, Bandung: Alumni
- Rusdijana, 2006. *Rasa Percaya Diri Anak adalah Pantulan Pola Asuh Orang Tuanya*. Di akses tanggal 3 januari 2013 dari <http://www.e-psikologi.com>
- Siti Aisyah, 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Soekanto, S. 2004. *Sosiologi keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.
- Sustiany, S. 1999. *Kualitatif dalam research*. Jakarta: Gramedia.
- Subarsimi Arikunto, 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Thaha, M. Chabib.1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Tin Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdikbud 1993)
- Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan/ Penafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta: Depag RI, 1971.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### KISI-KISI INSTRUMEN

#### PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANGTUA DI TAMAN KANAK-KANAK IT INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

PENGELOLA

Permasalahan	Fokus	Sub Fokus	Indikator	Item
Proses pelaksanaan kegiatan parenting	1. Kegiatan parenting	1. Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kebutuhan</li> <li>2. Penetapan tujuan</li> <li>3. Pengorganisasian materi</li> <li>4. Tempat kegiatan</li> <li>5. Waktu kegiatan</li> </ol>	
		2. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran peserta</li> <li>2. Peran pengelola</li> <li>3. Kesesuaian materi dengan kebutuhan</li> </ol>	
		3. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan evaluasi</li> <li>2. Kesesuaian evaluasi dengan rencana</li> <li>3. Manfaat dari kegiatan</li> <li>4. Kelanjutan kegiatan</li> </ol>	
Efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orangtua	Efektivitas	1. Hasil dari kegiatan parenting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian tujuan</li> <li>2. Kemampuan peserta</li> </ol>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KISI-KISI INSTRUMEN

PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANGTUA DI TAMAN KANAK-KANAK IT INSAN MADANI  
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

					TUTOR
No	Permasalahan	Fokus	Sub Fokus	Indikator	Item
1.	Proses pelaksanaan kegiatan parenting	2. Kegiatan parenting	4. Perencanaan  5. Pelaksanaan	6. Identifikasi kebutuhan 7. Penetapan tujuan 8. Pengorganisasian materi 9. Tempat kegiatan 10. Waktu kegiatan  4. Kehadiran peserta 5. Peran tutor 6. Pelibatan Orangtua peserta didik dalam kegiatan 7. Kesesuaian materi dengan kebutuhan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>© Hak cipta miik UIN Suska Riau</p>			<p>6. Evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Kesesuaian media dengan materi yang disampaikan</li> <li>9. Interaksi tutor dengan peserta kegiatan parenting</li> <li>10. Pemberian informasi dan ide</li>   <li>5. Pelaksanaan evaluasi</li> <li>6. Kesesuaian evaluasi dengan rencana</li> <li>7. Manfaat dari kegiatan</li> <li>8. Tujuan kegiatan</li> <li>9. Kelanjutan kegiatan</li> </ol>	
<p>3.</p>	<p>Efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orangtua</p>	<p>Efektivitas</p>	<p>2. Hasil dari kegiatan parenting</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pencapaian tujuan</li> <li>4. Kemampuan peserta</li> </ol>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KISI-KISI INSTRUMEN

PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANGTUA DI TAMAN KANAK-KANAK IT INSAN MADANI  
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

ORANGTUA

No	Permasalahan	Fokus	Sub Fokus	Indikator	Item
1.	Pola asuh orangtua di lingkungan keluarga	1. Jenis pola asuh Orangtua	1. authoritarian  2. Autoritative  3. Permissive indifferent  4. Permissive	1. Orangtua mendesak anak mengikuti arahnya 2. Anak memiliki komunikasi yang lemah  1. Orangtua mendorong anak mandiri 2. Anak memiliki komunikasi yang baik  1. Orangtua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak 2. Anak tidak memiliki kemampuan social  1. Orangtua sangat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



			indulgent	terlibat dengan anak 2. Anak sangat kesulitan untuk mengendalikan perilakunya	
	2. Proses pelaksanaan kegiatan parenting	3. Kegiatan parenting	7. Perencanaan  8. Pelaksanaan	11. Identifikasi kebutuhan 12. Penetapan tujuan 13. Pengorganisasian materi 14. Tempat kegiatan 15. Waktu kegiatan  11. Kehadiran peserta 12. Peran tutor 13. Pelibatan Orangtua peserta didik dalam kegiatan 14. Kesesuaian materi dengan kebutuhan 15. Kesesuaian media dengan materi yang disampaikan 16. Interaksi tutor dengan peserta kegiatan parenting 17. Pemberian informasi dan ide	

© Hak cipta miik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>9. Evaluasi</p>	<p>10. Pelaksanaan evaluasi 11. Kesesuaian evaluasi dengan rencana 12. Manfaat dari kegiatan 13. Tujuan kegiatan</p>	
<p>3. Efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orangtua</p>	<p>Efektivitas kegiatan parenting</p>	<p>3. Hasil dari kegiatan parenting</p>	<p>5. Perubahan perilaku orangtua 6. Perubahan sikap perilaku anak 7. Komunikasi anak 8. Hubungan antara orangtua dengan anak</p>	



Lampiran 2

## PEDOMAN WAWANCARA

### PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANGTUA DI TAMAN KANAK-KANAK IT INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

PENGELOLA

#### A. Identitas Subyek

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

#### B. Pertanyaan

##### 1. Proses pelaksanaan kegiatan parenting

##### A. Perencanaan

1. Sejak kapan kegiatan parenting berlangsung di TK IT Insan Madani?
2. Mengapa perlu diadakannya kegiatan parenting?
3. Apa yang menjadi tujuan dalam proses kegiatan parenting?
4. Langkah apa sajakah yang harus dilakukan dalam kegiatan ini?
5. Bagaimana cara anda dalam mengidentifikasi kebutuhan kegiatan parenting ini?
6. Siapa yang menjadi pelaksana kegiatan parenting ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apa yang harus dipelajari oleh peserta pelatihan agar mereka dapat mengikuti kegiatan parenting dengan efektif?
8. Bagaimana proses dari pengorganisasian pelaksanaan kegiatan parenting tersebut?
9. Dimana tempat kegiatan parenting berlangsung?
10. Kapan waktu untuk melakukan kegiatan parenting?

**B. Pelaksanaan**

11. Apakah kegiatan parenting dimulai sesuai jadwal yang ditentukan?
12. Bagaimana pelaksanaan kegiatan parenting yang dilakukan di TK IT Insan Madani?
13. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran anda mencapai lebih dari 75 persen?
14. Materi apa saja yang disampaikan?
15. Apakah anda ikut terlibat dalam proses kegiatan?
16. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan peserta parenting ?
17. Metode apa yang disampaikan tutor ketika melakukan kegiatan parenting?
18. Apakah media pendukung dalam kegiatan parenting sudah sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengikuti kegiatan ?

**C. Evaluasi**

19. Pada saat apa evaluasi dilaksanakan
20. Bagaimana proses evaluasi kegiatan?

21. Apakah dari evaluasi tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan?
  22. Apakah manfaat yang didapat dari evaluasi?
  23. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan tersebut?
- 2. Efektivitas kegiatan parenting terhadap pola asuh orangtua**
24. Apakah tujuan dari kegiatan parenting di TK IT Insan Madani?
  25. Apakah kegiatan parenting sudah sesuai dengan kemampuan peserta parenting itu sendiri?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

### PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANGTUA DI TAMAN KANAK-KANAK IT INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

TUTOR

#### A. Identitas Subyek

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Alamat :  
 Pekerjaan :

#### 1. Proses pelaksanaan kegiatan parenting

##### A. Perencanaan

1. Apa saja rencana persiapan materi anda dalam proses kegiatan parenting?
2. Apa yang harus dipelajari oleh peserta pelatihan agar mereka dapat mengikuti kegiatan parenting dengan efektif?
3. Apa tujuan dari kegiatan parenting?
4. Bagaimana proses dari pengorganisasian pelaksanaan kegiatan parenting tersebut?
5. Apa saja media yang anda rencanakan dalam proses kegiatan parenting?
6. Dimana tempat kegiatan parenting berlangsung?
7. Kapan waktu untuk melakukan kegiatan parenting?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Berapa kali proses pertemuan dalam kegiatan?
  9. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam proses kegiatan parenting?
  10. Bagaimana peranan pihak yang terlibat dalam kegiatan?
- B. Pelaksanaan
11. Metode apa sajakah yang anda gunakan dalam proses kegiatan parenting?
  12. Apakah menurut anda metode tersebut dapat diterima oleh peserta parenting?
  13. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran peserta mencapai lebih dari 50 persen?
  14. Bagaimana peran anda dalam kegiatan parenting?
  15. Apakah peserta parenting ikut terlibat dalam proses kegiatan?
  16. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan peserta parenting?
  17. Apakah media yang dipakai dalam kegiatan parenting ini sudah sesuai dengan kebutuhan peserta parenting?
  18. Bagaimana interaksi antara anda dengan peserta parenting ?
  19. Materi apa saja yang anda sampaikan dalam kegiatan parenting ini?
- C. Evaluasi
20. Pada saat apa evaluasi dilaksanakan?
  21. Bagaimana proses evaluasi kegiatan?
  22. Apakah dari evaluasi tersebut sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

23. Apakah manfaat yang didapat dari kegiatan parenting?

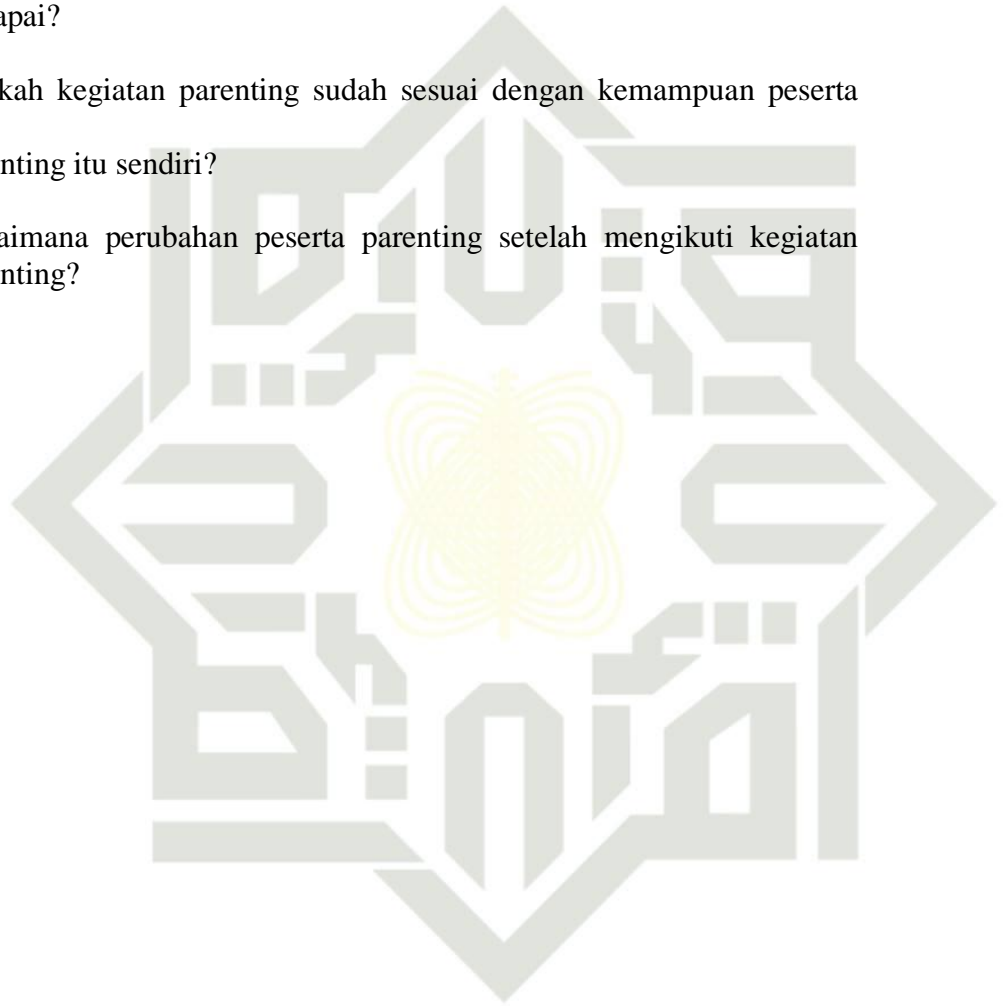
24. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan tersebut?

**2. Efektivitas kegiatan parenting terhadap pola asuh orangtua**

25. Apakah tujuan dari kegiatan parenting di TK IT Insan Madani sudah tercapai?

26. Apakah kegiatan parenting sudah sesuai dengan kemampuan peserta parenting itu sendiri?

27. Bagaimana perubahan peserta parenting setelah mengikuti kegiatan parenting?







**PEDOMAN WAWANCARA**

**PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANGTUA DI TAMAN KANAK-KANAK IT INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

PESERTA  
PARENTING

**A. Identitas Subyek**

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Pekerjaan :

**1. Proses kegiatan parenting**

**A. Perencanaan**

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting?
2. Menurut ibu apakah program parenting sudah dilaksanakan secara efektif?
3. Menurut anda apa tujuan dari kegiatan parenting?
4. Bagaimana proses dari pengorganisasian pelaksanaan kegiatan parenting tersebut?
5. Dimana tempat kegiatan berlangsung?
6. Kapan waktu kegiatan parenting diadakan?
7. Berapa kali pertemuan dalam proses kegiatan parenting ini?
8. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses kegiatan parenting?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**B. Pelaksanaan**

9. Apakah kegiatan parenting dimulai sesuai jadwal yang ditentukan?
10. Siapakah yang memberikan materi dalam kegiatan parenting?
11. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran anda mencapai lebih dari 50 persen?
12. Apakah anda bisa menerima materi yang disampaikan?
13. Apakah anda ikut terlibat dalam proses kegiatan?
14. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan ?
15. Metode apa yang disampaikan tutor ketika melakukan kegiatan parenting?
16. Apakah media pendukung dalam kegiatan parenting sudah sesuai dengan kebutuhan anda dalam mengikuti kegiatan ?
17. Apakah interaksi tutor dengan anda berjalan secara efektif?
18. Apakah anda ikut memberikan ide atau saran dalam kegiatan ini?

**C. Evaluasi**

19. Kapan evaluasi kegiatan parenting ini dilaksanakan?
20. Bagaimana bentuk evaluasinya?
21. Siapakah yang menjadi evaluator dalam kegiatan ini?
22. Menurut anda apakah perlu diadakan evaluasi dalam kegiatan parenting?
23. Apakah manfaat dari evaluasi?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

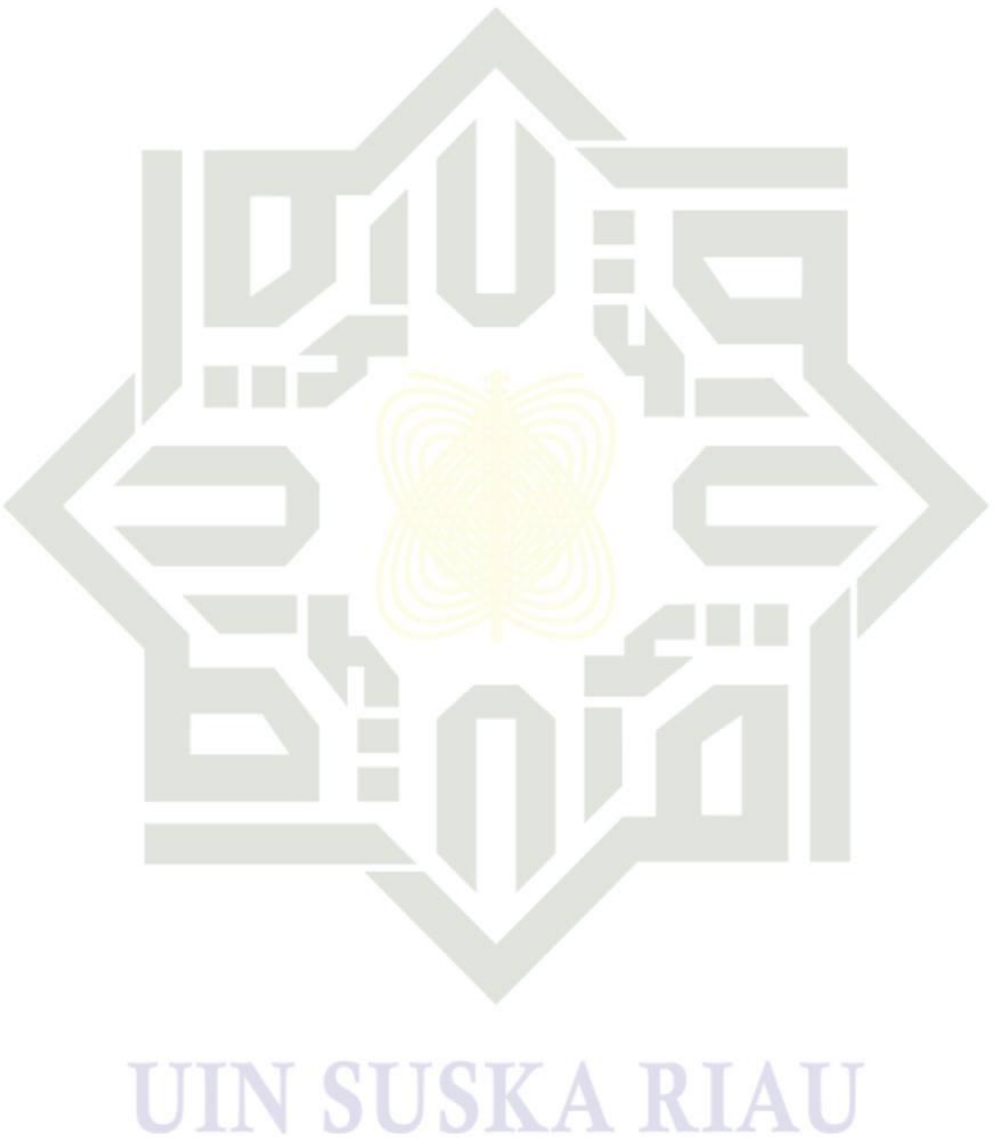
## 2. Pola asuh orangtua di lingkungan keluarga

24. Siapa yang berperan dalam masalah mendidik dan mengasuh anak di keluarga anda?
25. Siapa yang menjadi contoh anak dirumah?
26. Siapa yang mengontrol kegiatan anak dirumah?
27. Siapa yang mengambil keputusan setiap urusan dirumah?
28. Usaha apa yang dilakukan untuk mengembangkan cita-cita anak?
29. Apakah anda selalu mendesak anak untuk mengikuti aturan anda?
30. Bagaimana Komunikasi anak di lingkungan?
  31. Apakah anda mendorong anak untuk belajar mandiri?
  32. apakah anda tidak terlibat dalam kehidupan anak?
  33. Apakah anak anda mempunyai kemampuan untuk bersosial?

## 3. Efektivitas kegiatan parenting terhadap pola asuh orangtua

34. Apakah ada perbedaan anda dalam mendidik anak di keluarga setelah mengikuti kegiatan parenting?
35. Apakah setelah mengikuti kegiatan ini ada perubahan dalam menggunakan pola asuh anda di keluarga?
36. Bagaimana perubahan perkembangan anak setelah anda mengikuti kegiatan parenting?
37. Apakah ada perubahan dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak setelah mengikuti kegiatan parenting ini?
38. Apakah ada perubahan dalam pembelajaran anak yang anda lakukan dirumah?

39. Bagaimana hubungan anda dengan anak anda sebelum mengikuti kegiatan parenting dan sesudah mengikuti kegiatan parenting?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Subyek

Nama : Zarefni Ahmad

Usia : 40

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Kereta Api, Kecamatan Marpoyan Damai Kota

Pekanbaru

B. Pertanyaan

1. Proses pelaksanaan kegiatan parenting

C. Perencanaan

1. Sejak kapan kegiatan parenting berlangsung di TK IT Insan Madani?

Jawab : Parenting itu berlangsung sejak awal 2010 nak, tapi belum terjadwal .. kadang sebulan sekali kadang ya seminggu sekali.

2. Mengapa perlu diadakannya kegiatan parenting?

Jawab : Karena kesibukan orangtua bekerja jadi kurang ilmunya merawat anak dengan baik perlu diberikan bimbingan bagaimana cara merawat, mengasuh dan melindungi anaknya di rumah.. karna banyak orangtua sekarang suka asal-asalan membimbing anak, makanya di TK IT Insan Madani perlu diadakan yang namanya kegiatan parenting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa yang menjadi tujuan dalam proses kegiatan parenting?

Jawab : Yang menjadi tujuan yaitu untuk memberikan para peserta parenting pengetahuan lebih banyak bagaimana cara untuk mendidik anak-anaknya, serta untuk memberikan kegiatan yang bermanfaat kepada peserta jadi tidak hanya menunggu anaknya saja.

4. Langkah apa sajakah yang harus dilakukan dalam kegiatan ini?

Jawab : Yang pertama yaitu merencanakan kegiatan, pemilihan materi, mempersiapkan tempatnya nak, sarana dan prasarananya.

5. Bagaimana cara anda dalam mengidentifikasi kebutuhan kegiatan parenting ini?

Jawab: ya kita sebelum melakukan kegiatan harus memilih materi yang sesuai kebutuhan peserta, membuat rencana kegiatan yang harus dilakukan, serta melibatkan peserta parenting juga.

6. Siapa yang menjadi pelaksana kegiatan parenting ini?

Jawab: yang menjadi pelaksana kegiatan parenting guru, ada juga pegawai puskesmas dan kadang ibuk sendiri

7. Apa yang harus dipelajari oleh peserta pelatihan agar mereka dapat mengikuti kegiatan parenting dengan efektif?

Jawab : Yang harus dipelajari peserta yaitu mereka harus mendengarkan dulu pemateri menyampaikan materi, setelah itu orangtua harus mempraktekkan apa yang disampaikan pemateri pada saat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

kegiatan berlangsung, setelah mempraktekkan apa ada perubahannya atau sebaliknya.

8. Bagaimana proses dari pengorganisasian pelaksanaan kegiatan parenting tersebut?

Jawab : proses pengorganisasian kegiatan parenting disini itu meliputi awal perencanaan, pelaksanaannya dan terakhir dievaluasi nak..

9. Dimana tempat kegiatan parenting berlangsung?

Jawab : kegiatan parenting berlangsung di TK IT insan Madani, tapi kadang-kadang setengah semester kita melakukan outbond sekaligus memberikan parenting kepada orangtuanya nak.

10. Kapan waktu untuk melakukan kegiatan parenting?

Jawab : waktunya sebulan dua kali, minggu pertama dan minggu ketiga.

#### D. Pelaksanaan

11. Apakah kegiatan parenting dimulai sesuai jadwal yang ditentukan?

Jawab : Iya nak, sudah sesuai jadwal.

12. Bagaimana pelaksanaan kegiatan parenting yang dilakukan di TK IT Insan Madani?

Jawab : Pelaksanaanya ya tadi di tempat sekolah kita ini, materi kadang disampaikan saya sebagai pengelola, dan ada guru/pemateri..peserta parenting yang hadir juga bersifat fluktuasif kadang banyak kadang sedikit, metode yang sering digunakan juga metode ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran peserta mencapai lebih dari 50 persen?

Jawab: Seperti yang sudah saya bicarakan sebelumnya dian, kehadiran disini bersifat fluktuatif, kadang banyak kadang juga sedikit..tapi hamper setiap kegiatan ada 50 persen yang hadir.

14. Materi apa saja yang disampaikan?

Jawab: Materi yang disampaikan ada bermacam-macam mbak, contohnya yaitu tentang bagaimana mengasuh anak yang baik, mengatur gizinya, perawatan, dan mendidik anak.

15. Apakah ibuk ikut terlibat dalam proses kegiatan?

Jawab : Ya saya juga ikut terlibat dalam proses kegiatan ini .. untuk memberikan materi tentang bagaimana cakupan gizi yang baik dan benar untuk anak juga menerangkan cara merawat anak, tapi yang lebih aktif memberikan materi yaitu guru

16. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan peserta parenting?

Jawab : ya sudah, karena materi yang kita sampaikan sebelumnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta parenting yang sebagian besar sebagai ibu yang bekerja di luar rumah.

17. Metode apa yang disampaikan pemateri ketika melakukan kegiatan parenting?

Jawab: metode yang diterapkan biasanya dengan ceramah , lalu setelah itu ada juga Tanya jawab.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Apakah media pendukung dalam kegiatan parenting sudah sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengikuti kegiatan ?

Jawab: Sudah nak

**E. Evaluasi**

19. Pada saat apa evaluasi dilaksanakan?

Jawab: Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan selesai.

20. Bagaimana proses evaluasi kegiatan?

Jawab : biasanya proses evaluasi kita lakukan 2 minggu sesudah kegiatan berlangsung setelah orang tua mengaplikasikan materi yang disampaikan.

21. Apakah dari evaluasi tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Jawab : iya dian, sebagian besar orangtua yang telah mengikuti kegiatan parenting dan mengapikasinya di keluarga rata-rata ada perubahan sikap dan perilaku anaknya, namun ada juga yang belum ada perubahan .. tapi kebanyakan sudah ada dan sesuai yang diharapkan kami.

22. Apakah manfaat yang didapat dari kegiatan parenting?

Jawab : Manfaat yang didapat dari kegiatan parenting tentunya cukup banyak, misalnya agar orangtua itu tau gini lo cara mengasuh anak, cara pemenuhan kebutuhan gizinya, cara merawat anak yang benar, dan memberikan bimbingan bagaimana pola asuh yang benar di keluarga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan tersebut?

Jawab : Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu memaksimalkan kebutuhan yang diperlukan orangtua dengan memberikan materi yang cukup luas untuk disampaikan, pendampingan orangtua, serta kita akan melakukan kunjungan ke rumah para murid juga.

F. Efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orangtua

24. Apakah tujuan dari kegiatan parenting di TK IT Insan Madani sudah tercapai?

Jawab : tujuan dari kegiatan ini sebenarnya sudah tercapai tapi belum sepenuhnya maksimal karena perlu adanya bimbingan lagi untuk orangtuanya.

25. Apakah kegiatan parenting sudah sesuai dengan kemampuan peserta parenting itu sendiri?

Jawab : kegiatan parenting ini sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta karena materi yang disampaikan cukup mudah untuk dipahami dan diterapkan di keluarga peserta parenting itu sendiri.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Subyek

Nama :Susi  
 Usia :30  
 Jenis Kelamin :Perempuan  
 Alamat :Jalan Cipta Karya perum karya setosa 1  
 Pekerjaan :Guru

### B. Perencanaan

1. Apa saja rencana persiapan anda dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: Yang pertama ya saya harus mempersiapkan materi dulu dian, menyiapkan media yang kita pakai juga.

2. Apa yang harus dipelajari oleh peserta pelatihan agar mereka dapat mengikuti kegiatan parenting dengan efektif?

Jawab : Mereka harus ikut aktif dalam kegiatan, harus mendengarkan materi yang disampaikan dan kalau bias memberikan pendapatnya, biar kegiatan ini berjalan efektif.

3. Apa tujuan dari kegiatan parenting?

Jawab : Tujuan dari kegiatan parenting di sekolah ini yaitu agar para orangtua dapat memahami cara memberikan bimbingan ke anak dengan benar, bagaimana pola asuhnya di keluarga yang bias diterapkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Bagaimana proses dari pengorganisasian kegiatan parenting tersebut?

Jawab : Proses pengorganisasian kegiatan ini berlangsung dari proses perencanaannya dian,dicari identifikasi kebutuhan para peserta lalu proses pelaksanaannya, dan setelah itu kita evaluasi hasil dari kegiatan parenting ini.

5. Apa saja media yang anda rencanakan dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: Media yang saya rencanakan ya biasanya dengan laptop,speaker dan biasanya menggunakan Vcd.

6. Dimana tempat kegiatan parenting berlangsung?

Jawab : tempat kegiatan parenting ini berlangsung di TK IT Insan Madani

7. Kapan waktu untuk melakukan kegiatan parenting?

Jawab : Waktunya sebulan dua kali mbak, minggu pertama dan minggu ketiga biasanya.

8. Berapa kali proses kegiatan dilakukan?

Jawab : sebulan dua kali .

9. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: ya saya sebagai guru dan para peserta juga terlibat dalam proses kegiatan parenting

10. Bagaimana peranan pihak yang terlibat dalam kegiatan?

Jawab: Peranan pihak yang terlibat dalam kegiatan yaitu sangat penting, karena saya maupun peserta harus saling adanya hubungan atau kerja sama supaya kegiatan ini efektif dian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### C Pelaksanaan

11. Metode apa sajakah yang anda gunakan dalam kegiatan parenting?

Jawab: biasanya saya menggunakan metode ceramah.

12. Apakah menurut anda metode tersebut dapat diterima oleh peserta parenting?

Jawab : sejauh ini sih mereka bisa menerimanya nak.

13. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran peserta mencapai lebih dari 50 persen?

Jawab : iya dian, rata-rata ibu-ibu peserta kegiatan parenting ini hadir mencapai 50 persen.

14. Bagaimana peran anda dalam kegiatan parenting?

Jawab : Peran saya yaitu sebagai guru/ pemateri yang memberikan materi atau bimbingan, pelatihan kepada peserta parenting.

15. Apakah peserta parenting ikut terlibat dalam proses kegiatan?

Jawab : iya, ada peserta yang aktif gitu, sering bertanya dan sering ikut berpendapat.

16. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan peserta parenting?

Jawab : Sebelumnya pada tahap perencanaan kita sudah menyesuaikan bahan materi yang akan disampaikan kepada ibu-ibu peserta parenting ini, gak hanya materi saja sih, tapi juga ada kegiatan yang dilakukan dalam parenting ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

17. Apakah media yang dipakai dalam kegiatan parenting ini sudah sesuai dengan kebutuhan peserta parenting?

Jawab : sudah dian

18. Bagaimana interaksi antara anda dengan peserta parenting ?

Jawab : interaksinya cukup baik, seperti yang sudah dikatakan saya sebagai disini juga butuh saran dan ibu-ibu peserta parenting juga ada yang memberikan pendapatnya.

19. Materi apa saja yang anda sampaikan dalam kegiatan parenting ini?

Jawab : Materi yang disampaikan ada tentang bagaimana cara merawat anak, pemenuhan kebutuhan gizinya , pola asuh di keluarga yang benar dan kadang kita memberikan ketrampilan juga.

#### D. Evaluasi

20. Pada saat apa evaluasi dilaksanakan?

Jawab: Evaluasi dilaksanakan pada saat kegiatan selesai dilaksanakan.

21. Bagaimana proses evaluasi kegiatan?

Jawab : Proses evaluasi dilakukan setelah kegiatan parenting selesai dan peserta menerapkan atau mempraktekkan materi yang disampaikan di keluarganya itu, lalu kita nilai apakah proses kegiatan ini sudah efektif atau tidak.

22. Apakah dari evaluasi tersebut sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan?

Jawab : Hasil yang diharapkan sih sudah sesuai namun kita perlu meningkatkan lagi agar rencana yang kita harapkan lebih baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

23. Apakah manfaat yang didapat dari kegiatan parenting?

Jawab : Manfaatnya yaitu dengan kegiatan ini para peserta jadi tau mbak bagaimana cara yang benar mendidik anaknya.

24. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan tersebut?

Jawab : tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu kita akan melanjutkan beberapa kegiatan yang terkait program ini, seperti akan mendampingi orangtua di kelas, serta kunjungan ke rumah anak didik dengan waktu yang ditentukan kemudian berdasarkan kriteria anak yang dikunjungi sesuai hasil musyawarah Efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orangtua

25. Apakah tujuan dari kegiatan parenting di TK IT Insan Madani sudah tercapai?

Jawab : Sudah dian, karena banyak peserta yang mengikuti kegiatan dan mempraktekkan apa yang disampaikan tutor di keluarga dan anak tersebut mengalami perubahan.

26. Apakah kegiatan parenting sudah sesuai dengan kemampuan peserta parenting itu sendiri?

Jawab : sudah.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Subyek

Nama : Despanyani

Usia : 35

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Purwodadi

Pekerjaan : Tutor

### B. Perencanaan

1. Apa saja rencana persiapan anda dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: yang pertama saya biasanya mempersiapkan jadwal kegiatan acaranya, yang kedua materi dan sarana prasarananya.

2. Apa yang harus dipelajari oleh peserta pelatihan agar mereka dapat mengikuti kegiatan parenting dengan efektif?

Jawab : yang harus dipelajari yaitu pada saat kita pemateri menyampaikan materi, sebaiknya didengarkan dan dipahami dengan baik.

3. Apa tujuan dari kegiatan parenting?

Jawab: Tujuannya itu untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada peserta parenting yang kebanyakan ibu-ibu rumah tangga, supaya mereka itu tau bagaimana cara mendidik, dan merawat anak yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bagaimana proses dari pengorganisasian kegiatan parenting tersebut?

Jawab : Proses kegiatan ini seperti yang sudah dibicarakan bu leni ,kegiatan parenting ini meliputi perencanaan,pelaksanaan dan di evaluasi.

5. Apa saja media yang anda rencanakan dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: saya menyiapkan speaker , vcd dan laptop nak.

6. Dimana tempat kegiatan parenting berlangsung?

Jawab : Kegiatan parenting berlangsung di TK IT Insan Madani

7. Kapan waktu untuk melakukan kegiatan parenting?

Jawab : sebulan dua kali sih, minggu pertama dan minggu ketiga.

8. Berapa kali proses pertemuan dalam kegiatan parenting?

Jawab: sebulan dua kali .

9. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: pihak yang terbat yaitu semua yang melakukan kegiatan ini, para peserta dan saya sebagai pemateri.

10. Bagaimana peranan pihak yang terlibat dalam kegiatan?

Jawab: Peranan pihak yang terlibat yaitu ya sama sama ikut aktif dalam kegiatan,itu sangat penting dian,supaya kegiatan ini berjalan efektif.

11. Metode apasajakah yang anda gunakan dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: Biasanya saya menggunakan metode Tanya jawab.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Apakah menurut anda metode tersebut dapat diterima oleh peserta parenting?

Jawab: Sudah dapat diterima.

13. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran peserta mencapai lebih dari 50 persen?

Jawab : iya ada,soalnya para peserta juga selalu bersemangat ketika mengikuti kegiatan ini,malah ada yang Tanya kalau kegiatan parenting diundur dari yang sudah dijadwalkan.

14. Bagaimana peran anda dalam kegiatan parenting?

Jawab : Peran saya yaitu sebagai tutor di sini menyampaikan materi,dan memberikan bimbingan ataupun kegiatan yang bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak di TK IT Insan Madani menjadi lebih baik.

15. Apakah peserta parenting ikut terlibat dalam proses kegiatan?

Jawab: iya dian, mereka aktif ikut terlibat.

16. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan peserta parenting?

Jawab: Sudah sesuai.

17. Apakah media yang dipakai dalam kegiatan parenting ini sudah sesuai dengan kebutuhan peserta parenting?

Jawab : iya dian, sarana, media sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta parenting.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

18. Bagaimana interaksi antara anda dengan peserta parenting ?

Jawab: Interaksinya lumayan aktif dan efektif, jadi kegiatan ini tidak monoton mbak, soalnya ada yang memberikan pendapat, ada juga yang bertanya.

19. Materi apa saja yang anda sampaikan dalam kegiatan parenting ini?

Jawab : Materi yang disampaikan yaitu tentang cara merawat, pemenuhan kebutuhan dan kesehatan anak, serta cara memberikan pola asuh yang baik di keluarga itu seperti apa gitu dian..

20. Pada saat apa evaluasi dilakukan?

Jawab: evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai

21. Bagaimana proses evaluasi kegiatan?

Jawab : Evaluasi dilaksanakan ketika materi yang pertemuan sebelumnya sudah diberikan dan para peserta sudah mempraktekkannya di rumah masing- masing, lalu setelah itu kita evaluasi apakah kegiatan ini sudah sesuai yang diharapkan atau tidak.

22. Apakah dari evaluasi tersebut sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan?

Jawab : kebanyakan sudah mbak, tapi masih perlu adanya peningkatan lagi.

23. Apakah manfaat yang didapat dari kegiatan parenting?

Jawab : manfaatnya yaitu agar peserta parenting itu tidak hanya menunggu anaknya saja di sekolah tapi kita beri bimbingan

supaya tau bagaimana cara menerapkan dan membimbing anaknya di rumah.

24. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan tersebut?

Jawab : tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu kita memperluas dalam memberikan materi ataupun kegiatan supaya kegiatan ini tidak monoton.

25. Apakah tujuan dari kegiatan parenting di TK IT Insan Madani sudah tercapai?

Jawab : Sudah dian

26. Apakah kegiatan parenting sudah sesuai dengan kemampuan peserta parenting itu sendiri?

Jawab : Sudah , kegiatan ini sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Subyek

Nama : Vina Arsani

Usia : 35

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : jalan purwodadi gg sentosa

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### B. Perencanaan

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting?

Jawab: Materi yang disampaikan banyak dek, ada tentang mengatur pola asuh yang baik buat anak kita, mengatur gizi mereka, banyak pokoknya.

2. Menurut anda apakah materi kegiatan parenting yang disampaikan efektif?

Jawab: sudah dek, materi yang disampaikan sangat efektif.

3. Menurut anda apa tujuan dari kegiatan parenting?

Jawab: "Tujuannya ya supaya kita sebagai peserta itu tahu pelajaran baru tentang bagaimana mendidik anak kita dek, jadi tidak asal mendidik."

4. Bagaimana proses dari pengorganisasian pelaksanaan kegiatan parenting tersebut?

Jawab : menurut saya ya, pengorganisasiannya itu meliputi awal pembukaan, tutor menyampaikan materi dan dinilai setelah itu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dimana tempat kegiatan berlangsung?

Jawab: tempatnya di sekolah dek

6. Kapan waktu kegiatan parenting diadakan?

Jawab: Minggu kedua dan minggu keempat ya kalau gak salah.

7. Berapa kali pertemuan dalam proses kegiatan parenting ini?

Jawab: kegiatan parenting biasanya itu dilakukan sebulan dua kali sih dek.

8. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: semua yang mengikuti kegiatan ikut terlibat dek.

9. Apakah kegiatan parenting dimulai sesuai jadwal yang ditentukan?

Jawab: sudah sesuai jadwal.

10. Siapakah yang memberikan materi dalam kegiatan parenting?

Jawab: Yang memberikan materi yaitu kadang guru sekolah ada ada beberapa kali pemateri dari luar dek.

11. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran anda mencapai lebih dari 50 persen

Jawab : iya, saya hampir selalu mengikuti kegiatan parenting

12. Apakah anda bisa menerima materi yang disampaikan?

Jawab: bisa mbak materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta parenting

13. Apakah anda ikut terlibat dalam proses kegiatan?

Jawab: kadang sih kalau saya tidak paham saya suka bertanya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan ?  
Jawab: Sudah dek
15. Metode apa yang disampaikan tutor ketika melakukan kegiatan parenting?  
Jawab : Biasanya metode ceramah .
16. Apakah media pendukung dalam kegiatan parenting sudah sesuai dengan kebutuhan anda dalam mengikuti kegiatan ?  
Jawab: Sudah
17. Apakah interaksi guru dengan anda berjalan secara efektif?  
Jawab: iya dek, gur juga kadang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab
18. Apakah anda ikut memberikan idea tau saran dalam kegiatan ini?  
Jawab: kadang-kadang , tapi tidak sering.
19. Kapan evaluasi kegiatan parenting ini dilaksanakan?  
Jawab: evaluasi biasanya dilaksanakan setelah kegiatan selesai
20. Bagaimana bentuk evaluasinya?  
Jawab: biasanya tutor menanyakan materi yang disampaikan, setelah itu peserta mempraktekkannya dirumah apakah ada perubahan atau tidak gitu.
21. Siapakah yang menjadi evaluator dalam kegiatan ini?  
Jawab: guru dan pengelola
22. Menurut anda apakah perlu diadakan evaluasi dalam kegiatan parenting?  
Jawab : menurut saya perlu karena untuk dijadikan pembanding mbak setelah kegiatan ini berlangsung bias efektif atau tidak.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

23. Apakah manfaat yang didapat dari kegiatan parenting?

Jawab: kita sebagai peserta parenting jadi lebih tau untuk memberikan pengasuhan ataupun perawatan yang baik kepada anak.

24. Siapa yang berperan dalam masalah mendidik dan mengasuh anak di keluarga anda?

Jawab: yang berperan dalam mendidik anak saya sendiri, soalnya suami saya bekerja di luar kota

25. Siapa yang menjadi contoh anak dirumah?

Jawab: yang menjadi contoh dirumah ya saya , soalnya suami juga jarang dirumah.

26. Siapa yang mengontrol kegiatan anak dirumah?

Jawab: yang mengontrol juga saya

27. Siapa yang mengambil keputusan setiap urusan dirumah?

Jawab: yang mengambil keputusan dirumah ya tetap suami tapi kalau suami lagi kerja dan gak pulang ya saya.

28. Usaha apa yang dilakukan untuk mengembangkan cita-cita anak?

Jawab: saya selalu mendorong anak untuk berusaha mewujudkan segala yang dia inginkan mbak.

29. Apakah anda selalu mendesak anak untuk mengikuti aturan anda?

Jawab: Kadang sih nggih seperti itu, tapi gak terlalu mendesak anak.

30. Bagaimana Komunikasi anak di lingkungan?

Jawab : cukup baik, anak saya sih gak terlalu pendiem juga.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

31. Apakah anda mendorong anak untuk belajar mandiri?

Jawab : iya, saya mendorong anak untuk berusaha belajar mandiri.

32. apakah anda tidak terlibat dalam kehidupan anak?

Jawab : Ya jelas ikut terlibat dong dek, kan saya juga harus mendidik anak saya supaya jadi baik.

33. Apakah anak anda mempunyai kemampuan untuk bersosial?

Jawab: iya, ada kemampuannya untuk bersosial di lingkungan.

34. Apakah ada perubahan perilaku pola asuh yang anda terapkan setelah mengikuti kegiatan parenting ini?

Jawab : Iya, sebelum saya mengikuti kegiatan saya belum tau bagaimana pola asuh yang baik yang diterapkan di keluarga, namun setelah mengikuti kegiatan ini saya jadi tau bagaimana pola asuh yang baik.

35. Apakah setelah merubah pola asuh di keluarga anak anda berubah perilakunya?

Jawab: iya, anak saya jadi gak bandel lagi kadang nurut dan perkembangannya lumayan.

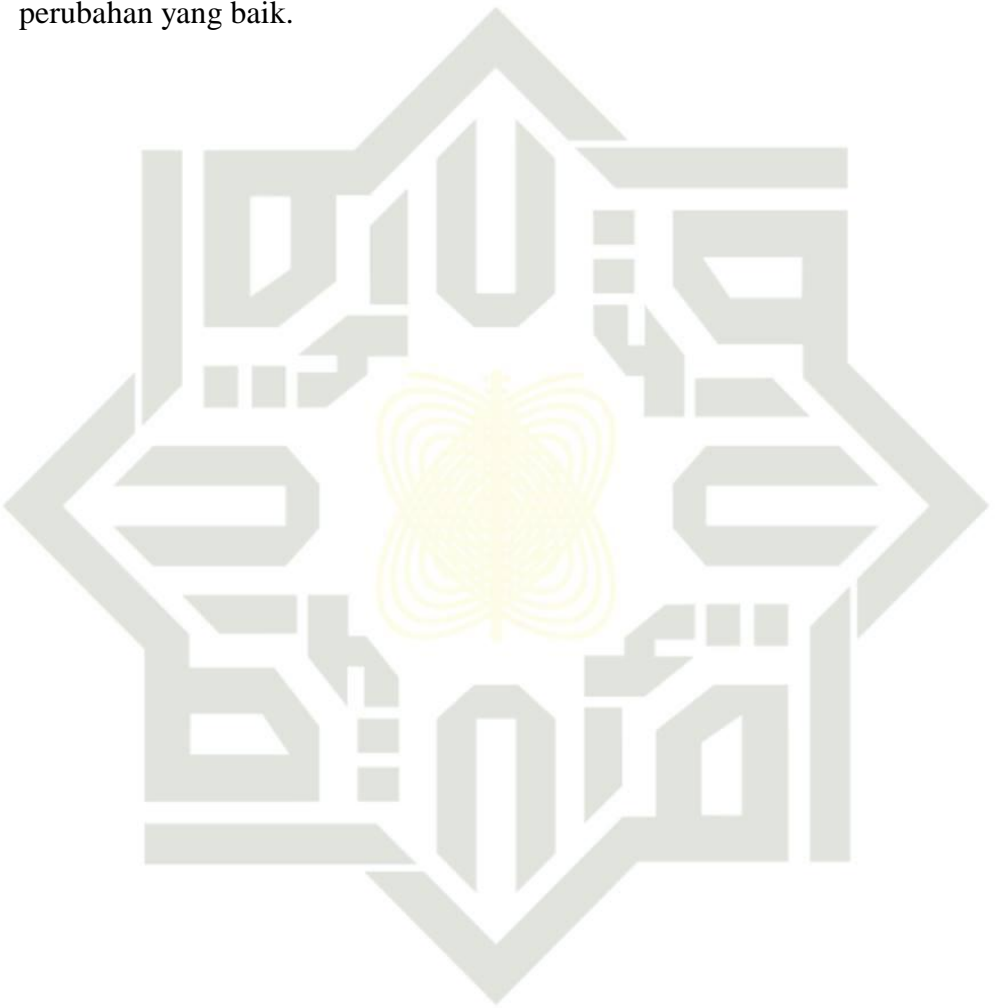
36. Apakah perubahan perilaku tersebut menjadi lebih baik atau sebaliknya?

Jawab: Jadi lebih baik aja.

37. Bagaimana hubungan anda dengan anak anda sebelum mengikuti kegiatan parenting dan sesudah mengikuti kegiatan parenting?

Jawab : Sebelum mengikuti kegiatan parenting saya belum tau mbak tentang cara- mengasuh dan merawat anak, istilahnya belum tau

banyak dan sungguh-sungguh dalam mendidik anak jadi hubungan saya dengan anak ya saya sering memarahi dia,tapi setelah mengikuti kegiatan ini dan mempraktekkan materi yang disampaikan tutor saya jadi tau, anak saya juga mengalami perubahan yang baik.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Subyek

Nama : Sari

Usia : 29

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : jalan cipta karya gg limbat

Pekerjaan : Pegawai

### B. Perencanaan

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting?

Jawab: materi yang disampaikan biasanya tentang cara mendidik anak yang benar itu bagaimana.

2. Menurut anda apakah materi yang disampaikan efektif?

Jawab: Cukup efektif.

3. Menurut anda apa tujuan dari kegiatan parenting?

Jawab: tujuannya ya agar kita itu tau tentang materi yang disampaikan itu bias membantu kita dalam mendidik anak.

4. Bagaimana proses dari pengorganisasian pelaksanaan kegiatan parenting tersebut?

Jawab: Proses pengorganisasiannya meliputi awal itu biasanya direncanakan, trus pas kegiatan kemudian dievaluasi.

5. Dimana tempat kegiatan berlangsung?

Jawab: Tempat kegiatan di Sekolah itu sendiri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Kapan waktu kegiatan parenting diadakan?  
Jawab: minggu pertama dan minggu ketiga dek.
7. Berapa kali pertemuan dalam proses kegiatan parenting ini?  
Jawab: sebulan dua kali
8. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses kegiatan parenting?  
Jawab: semua yang ikut kegiatan parenting semuanya terlibat dek.
9. Apakah kegiatan parenting dimulai sesuai jadwal yang ditentukan?  
Jawab: iya dek, sudah sesuai jadwal yang ditentukan
10. Siapakah yang memberikan materi dalam kegiatan parenting?  
Jawab: yang memberikan materi biasanya guru
11. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran anda mencapai lebih dari 50 persen?  
Jawab: iya dek
12. Apakah anda bisa menerima materi yang disampaikan?  
Jawab: ya bisa
13. Apakah anda ikut terlibat dalam proses kegiatan?  
Jawab: saya hanya mengikuti prosesnya saja, tidak itu terlibat.
14. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan ?  
Jawab: sudah..
15. Metode apa yang disampaikan guru ketika melakukan kegiatan parenting?  
Jawab: biasanya metode yang sering digunakan yaitu ceramah



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

16. Apakah media pendukung dalam kegiatan parenting sudah sesuai dengan kebutuhan anda dalam mengikuti kegiatan ?  
Jawab: iya media yang digunakan sudah sesuai.
17. Apakah interaksi tutor dengan anda berjalan secara efektif?  
Jawab: ya sudah efektif,tutor di samping menerangkan materi juga kadang memberikan waktu kepada peserta untuk bertanya.
18. Apakah anda ikut memberikan idea atau saran dalam kegiatan ini?  
Jawab: tidak,saya Cuma ya mengikuti saja.
19. Kapan evaluasi kegiatan parenting ini dilaksanakan?  
Jawab: evaluasi dilaksanakan itu setelah kegiatan berlangsung.
20. Bagaimana bentuk evaluasinya?  
Jawab: ya guru menyuruh kita para peserta mempraktekkan hasil kegiatan parenting ini apakah ada perubahan atau gak, serta biasanya setelah kegiatan ini tutor menanyakan apakah ada yang kurang,atau cukup jelas.
21. Siapakah yang menjadi evaluator dalam kegiatan ini?  
Jawab: guru dan pengelola.
22. Menurut anda apakah perlu diadakan evaluasi dalam kegiatan parenting?  
Jawab: perlu dek, karena kita juga bisa tahu hasil dari kegiatan ini dek.
23. Apakah manfaat yang didapat dari kegiatan parenting?  
Jawab: manfaat dari kegiatan parenting itu ya kita bisa menambah pengetahuan lebih luas tentang parenting, sebelumnya kita belum tahu sama sekali tentang kegiatan ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

24. Siapa yang berperan dalam masalah mendidik dan mengasuh anak di keluarga anda?

Jawab: Ya saya dan suami, kadang kita saling membantu untuk mendidik anak.

25. Siapa yang menjadi contoh anak dirumah?

Jawab: saya dan bapaknya.

26. Siapa yang mengontrol kegiatan anak dirumah?

Jawab: biasanya saya dan suami .

27. Siapa yang mengambil keputusan setiap urusan dirumah?

Jawab: yang mengambil keputusan ya suami saya.

28. Usaha apa yang dilakukan untuk mengembangkan cita-cita anak?

Jawab : Ya saya selalu mengikuti apa yang anak inginkan, jadi dia bisa bebas memilih keinginannya dalam mengembangkan cita-cita.

29. Apakah anda selalu mendesak anak untuk mengikuti aturan anda?

Jawab: tidak mbak, saya selalu membebaskan anak.

30. Bagaimana Komunikasi anak di lingkungan?

Jawab: Komunikasi anak saya di lingkungannya cukup baik, tapi kadang suka egois sendiri kalau sedang bermain dengan temannya.

31. Apakah anda mendorong anak untuk belajar mandiri?

Jawab: iya dek, saya selalu mendorong anak untuk belajar mandiri.

32. apakah anda tidak terlibat dalam kehidupan anak?

Jawab: untuk terlibat dalam keinginannya saya tidak, tapi dalam mendidiknya saya berusaha selalu memantaunya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

33. Apakah anak anda mempunyai kemampuan untuk bersosial?

Jawab: kalau bersosial saya masih mengajarnya dek,soalnya agak susah.

34. Apakah ada perubahan perilaku pola asuh yang anda terapkan setelah mengikuti kegiatan parenting ini?

Jawab: Ada, saya jadi tidak hanya membebaskan anak saja tapi anak juga harus mengikuti aturan saya,jadi tidak terlalu menuntut.

35. Apakah setelah merubah pola asuh di keluarga anak anda berubah perilakunya?

Jawab: iya, anak saya sekarang jadi meningkat interaksi di lingkungan perubahan cara berfikirnya juga jauh lebih baik.

36. Apakah perubahan perilaku tersebut menjadi lebih baik atau sebaliknya?

Jawab: jadi lebih baik..

37. Bagaimana hubungan anda dengan anak anda sebelum mengikuti kegiatan parenting dan sesudah mengikuti kegiatan parenting?

Jawab: sebelum mengikuti ini saya kan jadi cenderung cuek terhadap segala yang dilakukan anak,tapi setelah mengikuti kegiatan saya diberikan pengarahan ternyata dalam mendidik anak juga berpengaruh terhadap kondisi anak tersebut saya jadi selalu memantau perkembangan anak saya.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Subyek

Nama : Aneng Mira

Usia :37

Jenis Kelamin :Perempuan

Alamat :Jalan purwodadi ujung

Pekerjaan : Karyawan Swasta

### B. Perencanaan

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting?

Jawab : materi yang disampaikan di kegiatan itu ya kira-kira tentang bagaimana cara kita mengatur,mendidik dan merawat anak dengan baik.

2. Menurut ibu apakah program parenting sudah dilaksanakan secara efektif?

Jawab: menurut saya ya cukup efektif .

3. Menurut anda apa tujuan dari kegiatan parenting?

Jawab: tujuan kegiatan ini supaya para ibu-ibu yang menyekolahkan anaknya di TK IT Insan Madani itu tau bagaimana kita dalam mendidikan dan melihat perkembangan anak dengan baik sesuai pola asuh yang dilakukan kita kak.

4. Bagaimana proses dari pengorganisasian pelaksanaan kegiatan parenting tersebut?

Jawab: ya dari tahap merencanakan kegiatan kyanya kak, lalu pelaksanaan, dan evaluasinya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dimana tempat kegiatan berlangsung?

Jawab : Di sekolah itu sendiri.

6. Kapan waktu kegiatan parenting diadakan?

Jawab: pagi biasanya kak setelah anak-anak mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar.

7. Berapa kali pertemuan dalam proses kegiatan parenting ini?

Jawab: sebulan dua kali.

8. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses kegiatan parenting?

Jawab: ya semuanya , peserta dan para tutor yang menjelaskan kegiatan parenting.

9. Apakah kegiatan parenting dimulai sesuai jadwal yang ditentukan?

Jawab: ya kak.

10. Siapakah yang memberikan materi dalam kegiatan parenting?

Jawab: yang memberikan materi tutor.

11. Apakah disetiap kegiatan berlangsung kehadiran anda mencapai lebih dari 50 persen?

Jawab: iya, saya selalu mengikuti kegiatan ini karena saya ingin menambah ilmu dan sangat senang karena diadakannya kegiatan parenting.

12. Apakah anda bisa menerima materi yang disampaikan?

Jawab: ya..bisa, walaupun ada yang kurang jelas kadang saya juga bertanya kepada tutor.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Apakah anda ikut terlibat dalam proses kegiatan?

Jawab: ya saya kadang ya..sering memberikan pendapat, kadang juga menanyakan yang kurang jelas dan kurang paham bagi saya gitu..

14. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keinginan ?

Jawab: sejauh ini sih cukup mbak.

15. Metode apa yang disampaikan tutor ketika melakukan kegiatan parenting?

Jawab: yang sering disampaikan itu ya metode ceramah dan Tanya jawab.

16. Apakah media pendukung dalam kegiatan parenting sudah sesuai dengan kebutuhan anda dalam mengikuti kegiatan ?

Jawab: ya kalau pas kegiatan ada LCD ataupun laptop ya saya dan para ibu-ibu lain jadi semakin jelas, karena tidak hanya tutor saya yang bicara, tapi ada tayangannya di laptop.

17. Apakah interaksi tutor dengan anda berjalan secara efektif?

Jawab: sejauh ini sih cukup.

18. Apakah anda ikut memberikan ide atau saran dalam kegiatan ini?

Jawab: ya Cuma kadang-kadang saja gak sering.

19. Kapan evaluasi kegiatan parenting ini dilaksanakan?

Jawab: biasanya setelah kegiatan parenting sudah selesai diadakan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

20. Bagaimana bentuk evaluasinya?

Jawab: ya para tutor itu melihat dan bertanya tentang perkembangan anak dirumah ataupun di sekolah setelah ibu-ibu mengikuti kegiatan parenting kak.

21. Siapakah yang menjadi evaluator dalam kegiatan ini?

Jawab: ya tutor atau bu zarefni yang bertugas sebagai pengelola.

22. Menurut anda apakah perlu diadakan evaluasi dalam kegiatan parenting?

Jawab:perlu sih, itu kan juga untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan ini.

23. Apakah manfaat dari evaluasi?

Jawab: manfaatnya ya kita jadi tau apa setelah kegiatan ada perubahan kearah yang lebih baik atau sebaliknya.

24. Siapa yang berperan dalam masalah mendidik dan mengasuh anak di keluarga anda?

Jawab: saya dan bapaknya anak-anak.

25. Siapa yang menjadi contoh anak dirumah?

Jawab : ya saya dan suami.

26. Siapa yang mengontrol kegiatan anak dirumah?

Jawab: yang mengontrol kegiatan di rumah saya karena suami tidak sepenuhnya ada di rumah karena kerja.

27. Siapa yang mengambil keputusan setiap urusan dirumah?

Jawab: ya tetap suami saya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

28. Usaha apa yang dilakukan untuk mengembangkan cita-cita anak?

Jawab: saya selalu menjadwalkan kegiatan anak supaya dapat diatur, anak saya juga harus mematuhi segala aturan saya, soalnya saya juga ingin anak saya jadi anak yang baik.

29. Apakah anda selalu mendesak anak untuk mengikuti aturan anda?

Jawab: iya saya selalu menyuruh anak saya melakukan apapun yang saya mau.

30. Bagaimana Komunikasi anak di lingkungan?

Jawab: ya cukup baik.

31. Apakah anda mendorong anak untuk belajar mandiri?

Jawab: ya saya mendorong anak untuk belajar mandiri.

32. apakah anda tidak terlibat dalam kehidupan anak?

Jawab: iya mbak,saya selalu ada dalam kehidupan anak.

33. Apakah anak anda mempunyai kemampuan untuk bersosial?

Jawab: ya sejauh ini mampu.

34. Apakah ada perbedaan anda dalam mendidik anak di keluarga setelah mengikuti kegiatan parenting?

Jawab : ya ada , sebelumnya saya selalu menyuruh anak untuk selalu mengikuti aturan saya, namun saya tak pernah mempedulikan apapun pendapatnya, setelah adanya kegiatan ini saya jadi tahu mana pola asuh yang benar yang bias diterapkan di keluarga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

35. Apakah setelah mengikuti kegiatan ini ada perubahan dalam menggunakan pola asuh anda di keluarga?

Jawab: iya ada.

36. Bagaimana perubahan perkembangan anak setelah anda mengikuti kegiatan parenting?

Jawab: ya anak saya jadi lebih baik dalam bergaul, namaun juga saya selalu memantau tiap perkembangannya.

37. Apakah ada perubahan dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak setelah mengikuti kegiatan parenting ini?

Jawab: iya saya jadi tahu kebutuhan gizi anak yang baik itu seperti apa.

38. Apakah ada perubahan dalam pembelajaran anak yang anda lakukan dirumah?

Jawab: ya, saya jadi tidak selalu menyuruh anak untuk belajar terus saya juga memberikan ruang untuk anak melakukan apa yang dia inginkan namun tetap dalam pengawasan saya.

39. Bagaimana hubungan anda dengan anak anda sebelum mengikuti kegiatan parenting dan sesudah mengikuti kegiatan parenting?

Jawab: hubungan saya sebelum mengikuti kegiatan ini ya anak saya seperti kurang dekat dengan saya, karena saya selalu bersikap tegas dan kadang memarahinya, namun setelah mengikuti kegiatan parenting dan mempelajari apa yang disampaikan tutor saya kemudian menerapkannya di keluarga anak saya sedikit-sedikit mulai terbuka kepada saya.

## Kegiatan Parenting (Sosialisasi Program sekolah Berbasis keluarga)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Kegiatan Foto bersama Kepala Sekolah dan Guru TK IT Insan Madani



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Parenting  
(Pemberdayaan bahan limbah rumah tangga)



Kegiatan Parenting  
(Fungsi gizi dan kesehatan fisik anak usia dini)





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta  
 Disingkat  
 Simp.  
 Hal

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1339/2024  
 Status: Biasa  
 Tanggal: -  
 Hal: **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 24 Januari 2024

Kepada  
 Yth.  
 1. Nurhayati, M.Pd  
 2.  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMADIANI  
 NIM : 11810923198  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul : PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DI TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU  
 Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Maret 2022 M

Un. 04/F.II/PP.00.9/3945/2022  
 : Brasa  
 : (Satu) Proposal  
 : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Diilindungi Undang-Undang

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 C. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAHMADIANI  
 NIM : 11810923198  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Kegiatan Parenting terhadap Pola Asuh Orang Tua di Taman Kanak- Kanak IT Insan Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Taman Kanak- Kanak IT Insan Madani. Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Maret 2022 s.d 17 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
 NIP.19650521 199402 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# YAYASAN MUAMMAR KHADAFI PAUD - TK IT INSAN MADANI

Khadafi Jl. Cemara/Purwodadi Ujung, Panam - Pekanbaru Telp./HP : 0811759489, 081371700363

No. : 052/20/TK-IT-IM/1/2022  
: Biasa  
: 1 (satu) Berkas  
: Balasan Surat PraRiset

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini:

ZAREFNI AHMAD A.Md.  
Kepala Yayasan/Sekolah PAUD InsanMadani

Merupakan Bahwa:  
: Rahmadiani  
: 11810923198  
: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah danKeguruan

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/697/2022 perihal PraRiset, Telah kami setuju melaksanakan penelitian pada sekolah PAUD INSAN MADANI sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

"PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DI TAMAN KANAK-KANAK INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 Januari 2021  
Hormat Kami,  
Kepala Sekolah PAUD Insan Madani

**ZAREFNI AHMAD A.Md**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/46219  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : 009/F.II/PT/00.9/3945/2022 Tanggal 17 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

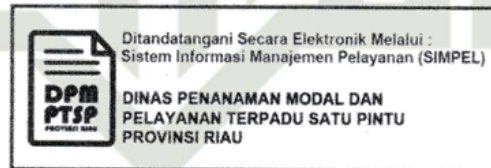
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>RAHMADIANI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 118109231980  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DI TAMAN KANAK – KANAK IT INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | TAMAN KANAK – KANAK IT INSAN MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 21 Maret 2022



**Tembusan**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kabid Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Berhubungan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rahmadiani lahir di Pangkalan Kerinci, pada tanggal 22 November 1999. Penulis lahir sebagai anak ke 4 dari pasangan ayahanda Alm Roy Remon dan Ibunda Alm Desi Evita. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 006 Pangkalan Kerinci, Tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang SMP di SMP Andalan Negeri Pangkalan Kerinci pada tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang SMA di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis melakukan PPL di Sekolah TK IT Insan Madani dan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tarai Bangun.

Dengan do'a dan tawakal serta restu orangtua penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul "PENERAPAN KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DI TAMAN KANAK – KANAK ISLAM TERPADU INSAN MADANI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU".